

MUSI RAWAS UTARA DALAM ANGKA *MUSI RAWAS UTARA IN FIGURES* 2021



MUSI RAWAS UTARA
DALAM ANGKA
MUSI RAWAS UTARA
IN FIGURES
2021



KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DALAM ANGKA
Musi Rawas Utara Regency in Figures
2021

ISSN : 2721-4591

No. Publikasi / Publication Number : 16130.2101

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxii + 311 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Musi Rawas /

BPS-Statistics of Musi rawas Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Musi Rawas /

BPS-Statistics of Musi rawas Regency

Desain Kover oleh/Cover Design ny:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik/

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Keterangan dalam Bahasa Indonesia / *Information in English*

Diterbitkan oleh/Published by:

BPS Kabupaten Musi Rawas / *BPS-Statistics of Musi Rawas Regency*

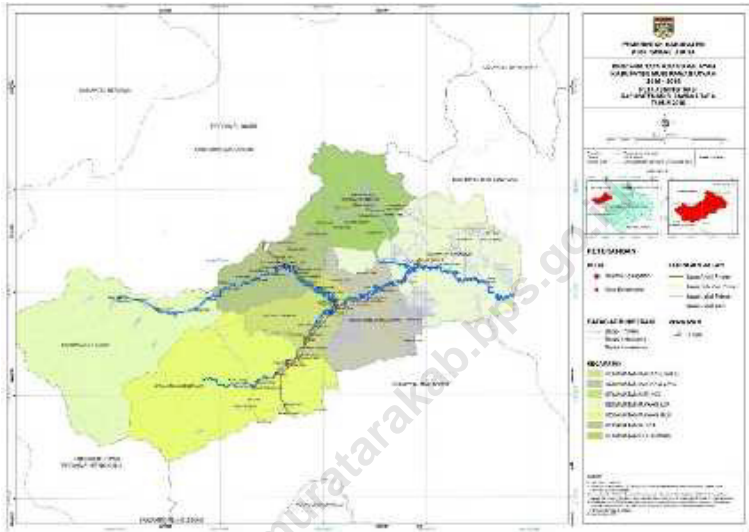
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Wadah Karya Grup

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA MAP OF MUSI RAWAS UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY



ALDIANDA MAISAL, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Musi Rawas Utara Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Musi Rawas

ALDIANDA MAISAL,SE



PREFACE

***Musi Rawas Utara Regency in Figures 2021** is an annual publication written by BPS Musi Rawas Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Musi Rawas Utara regency.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Muara Beliti, Februari 2021
Chief Statistician of
Musi Rawas Regency*

ALDIANDA MAISAL, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	121
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	221
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	229
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	237
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	249
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	267
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	277
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	285
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	303

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Observation of Climate Elements in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i> .	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2020</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Utara Regency 2020</i>	25

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2019 and December 2020</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2019 and December 2020</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2019 and December 2020</i>	30

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Musi Rawas Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Musi Rawas Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	34

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020	
-------	---	--

	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Population by Age Groups and Sex in Musi Rawas Utara Regency/ Municipality, 2020</i>	50
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	54
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara</i>	

	<i>Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Shools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	86
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut	

	Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	89
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	92
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	95
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Utara Regency, 2018– 2020</i>	96
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020</i>	101
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020</i>	102
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018–2020</i>	103
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	109
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020</i>	111
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	114
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	115
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018–2020</i>	116
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Utara Regency, 2013–2020</i>	119

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Utara Regency, 2013–2020</i>	120
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2019 and 2020</i>	135
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kwintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (quintal), 2019 dan 2020</i>	148
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2017–2020</i>	161
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ton), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2017–2020</i>	163
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2019 and 2020</i>	165
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kg), 2019 and 2020</i>	172
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2017–2020</i>	179
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kg), 2017–2020</i>	180
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2019 and 2020</i>	181
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	189
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2017–2020</i>	197
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi Rawas Utara Regency (stalks), 2017–2020</i>	199
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (Kwintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	201
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2017–2020</i>	210
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan	

	Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2019 dan 2020</i>	212
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2019 and 2020</i>	216
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	226
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara , 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2020</i>	227
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara , 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	228
7.	INDUSTRI MANFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2017–2020</i>	236
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/	
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI	

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Rawas Utara Regency (km), 2018–2020</i>	244
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Utara Regency (km), 2018–2020</i>	245
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Utara Regency (km), 2018–2020</i>	246
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2017–2020</i>	247
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/	
	BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	PERBANKAN	
	BANKING	
9.1.1	Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018-2020 <i>Number of Bank Offices by Bank Clasification in Musi Rawas Utara Regency, 2018-2020</i>	254
9.2	KOPERASI	
	COOPERATIVE	
9.2.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2017–2020</i>	257

9.2.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020</i>	258
9.3	HARGA	
	PRICES	
9.3.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2020</i>	259
9.3.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2020</i>	263
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020</i>	274
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020</i>	275
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020</i>	276
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Rawas Utara Regency, 2017–2020</i>	283
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga	

	Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	292
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	294
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2020</i>	296
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (percent), 2016–2020.....</i>	298
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	300
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	301
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020	

	Halaman Page
	<i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020.....</i> 308
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2016–2020.....</i> 309
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020.....</i> 310
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2016–2020.....</i> 311

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Percentage Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	22
2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Parta Politik, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by political, 2020.....</i>	23
3.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Percentage of Total Population (%), 2020.....</i>	46
4.1	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki SD,SMP, dan SMA, 2020 <i>Number of villages that having primary school, junior high school, and senior high school, 2020.....</i>	72
5.1	Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan (ribu ton), 2020 <i>Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict (thousand ton), 2020.....</i>	134
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017-2020 <i>Number of Restaurants in Musi Rawas Utara Regency, 2017-2020</i>	235
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2019 and 2020</i>	273
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2020 Constant Market Prices</i>	291
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota	

di Provinsi Sumatera Selatan, 2018–2020
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2018–2020*..... 307

<https://muratarakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	Ribu/Thousands	189,9 ¹	192,2 ¹	188,8 ⁹
Angka Rata-rata Lama Sekolah ⁴ /Means Years School ⁴	%	6,45	6,50	6,84
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	65,2	65,4	65,7
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,7	97,9	98,5
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	68,4	67,7	68,6
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,3 ²	4,5 ²	5,5 ²
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	Ribu/Thousand	36,2	36,6	37,7
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	19,1	19,1	19,4
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	63,75	64,32	64,49
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	Miliar rupiah Billion rupiahs	6 751,1 ^{xx}	7 108,1 ^{xx}	7 197,6 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	4,22 ^{xx}	4,16 ^{xx}	0,37 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8,9} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	35,5 ^{xx}	36,9 ^{xx}	38,1 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010
- ⁹ Menggunakan hasil SP 2020 September/Using Result of SP 2020 September

Geografi dan Iklim Geography and Climate

Luas Wilayah/Total Area
6.008,66 Km²

2020
Musi Rawas
Utara

7
Kecamatan
Subdistricts

Wilayah terkecil dimiliki
409,76 Km² Kecamatan Rupit
The Smallest Area is
Rupit Subdistrict

1.452,88 Km²

Wilayah Terbesar
dimiliki Kecamatan Ulu Rawas
The Biggest Area is Ulu Rawas
Subdistrict

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. ***Podes data** is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
3. ***Podes Coverage enumeration** is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*

4. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 5. **Iklm** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 6. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 7. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 8. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 9. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
4. **The river** is large stream of water (usually made in nature).
 5. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
 6. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.
 7. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.
 8. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.
 9. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

ULASAN

Musi Rawas Utara merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan Provinsi Jambi di bagian utara, Kabupaten Musi Rawas di bagian selatan, Provinsi Bengkulu di bagian barat, dan Kabupaten Musi Banyuasin di bagian timur.

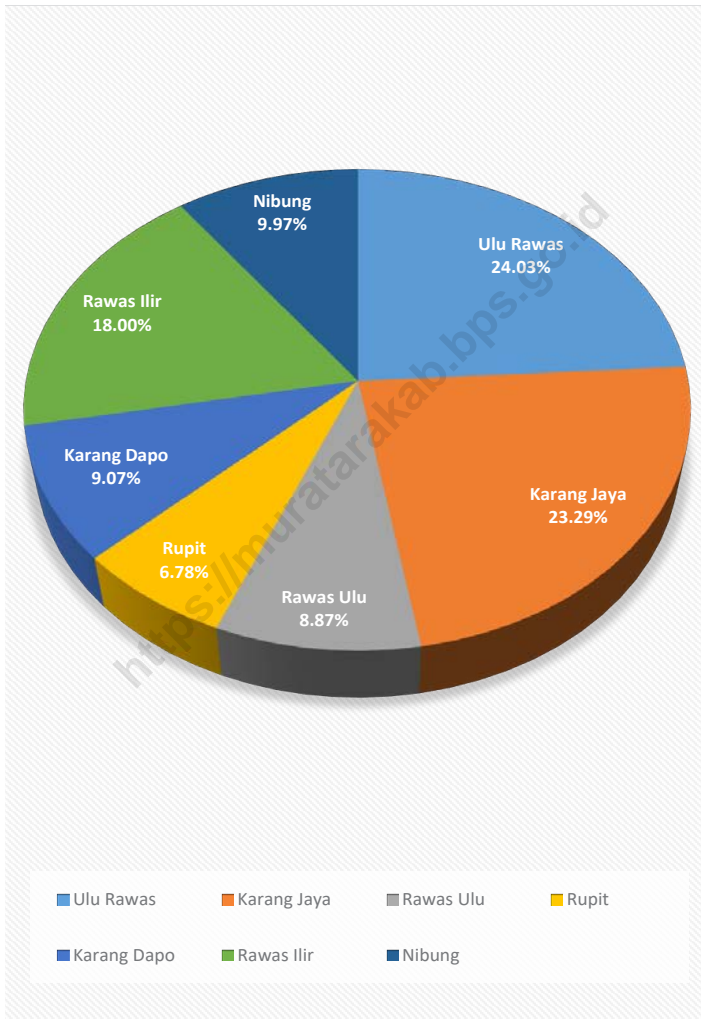
Musi Rawas Utara memiliki 7 (tujuh) Kecamatan dengan luas wilayah 6.008,66 Km², dimana Kecamatan Ulu Rawas memiliki 24,18 persen dari total luas wilayah.

DESCRIPTION

Musi Rawas Utara is one of the westernmost regencies in South Sumatra Province, bordering Jambi Province in the north, Musi Rawas Regency in the south, Bengkulu Province in the west, and Musi Banyuasin Regency in the east.

Musi Rawas Utara has 7 (seven) Districts with an area of 6,008.66 Km², where Ulu Rawas District has 24.18 percent of the total area.

Gambar 1.1 **Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020**
Figures 1.1 **Percentage Area of Subdistrict (%), 2020**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas	Muara Kulam	1 452,88	24,18
Karang Jaya	Karang Jaya	1 408,03	23,43
Rawas Ulu	Pasar Surulangun	498,17	8,92
Rupit	Muara Rupit	409,76	6,82
Karang Dapo	Karang Dapo	548,76	9,13
Rawas Ilir	Bingin Teluk	1 088,13	18,11
Nibung	Karya Makmur	602,93	10,03
Musi Rawas Utara	Rupit	6 008,66	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau² Number of Islands²
(1)	(4)	(5)
Ulu Rawas	24,18	–
Karang Jaya	23,43	–
Rawas Ulu	8,92	–
Rupit	6,82	–
Karang Dapo	9,13	–
Rawas Ilir	18,11	–
Nibung	10,03	–
Musi Rawas Utara	100,00	–

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.1.2

Tabel
Table

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Ulu Rawas	200	87,00
Karang Jaya	165	22,00
Rawas Ulu	200	24,00
Rupit	165	–
Karang Dapo	137,50	20,00
Rawas Ilir	137,50	58,00
Nibung	137,50	75,00
Musi Rawas Utara	1142,50	286,00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Peraturan Daerah No.01 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2016-2036 / *Regional Regulation No.01 of 2016 on Spatial Planning of Musi Rawas Utara Regency 2016-2036*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements in Musi Rawas Utara Regency, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Pemerintahan Government

Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki
Musi Rawas Utara Regency Has



7

Kelurahan
Urban Village

82

Desa/Village



Dengan Pegawai Negeri Sipil
Civil Servants



5

Bergolongan/Range I



380

Bergolongan/Range II



1.519

Bergolongan/Range III



286

Bergolongan/Range IV

musirawaskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
 3. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
1. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
 2. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.
 3. **Governor, Regent and Mayor** respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.

4. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
- **Unsur staf** yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - **Unsur pengawas** yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - **Unsur perencana** yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - **Unsur pendukung** tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - **Unsur pelaksana** urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
5. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban
4. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
- **On element of the staff** to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - **Supervisory elements** are contained in the form of Inspectorate;
 - **Element planners** are contained in the form of Agency;
 - **The supporting elements** of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;
 - As well as **regional affairs executive element** contained in the Regional Office
5. **Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative

administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

6. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.

6. **Regional Development Planning Board**

is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.

7. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

7. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.

8. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung

8. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head

tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.

region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.

9. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
9. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
10. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
10. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
13. **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan
13. **Civil servants** is an element of government who have duties and

yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.

functions as public servants and operational activities/ routine governance.

14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.
17. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah**
17. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is

Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.

the realization/regency budget calculations for every fiscal year.

18. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

18. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

19. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

19. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

20. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

20. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Secara administrasi, Kabupaten Musi Rawas Utara terbagi menjadi 7 kecamatan, setelah disahkannya pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas menjadi Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara. 7 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 89 wilayah, yang terdiri dari 82 wilayah desa dan 7 wilayah kelurahan.

Musi Rawas Utara merupakan salah satu daerah administratif dimana memiliki sumber daya manusia pegawai negeri sipil. Jumlah pegawai negeri sipil tercatat pada tahun 2020 sebanyak 2.190 orang.

Kualitas SDM pegawai negeri sipil sangat menentukan kualitas pelayanan yang dapat diberikannya kepada publik. Salah satu penentu kualitas SDM pegawai adalah jenjang pendidikan yang ditamatkannya. Pada tahun 2020, 71,73 persen jumlah pegawai negeri yang telah menamatkan pendidikan pada tingkat sarjana.

DESCRIPTION

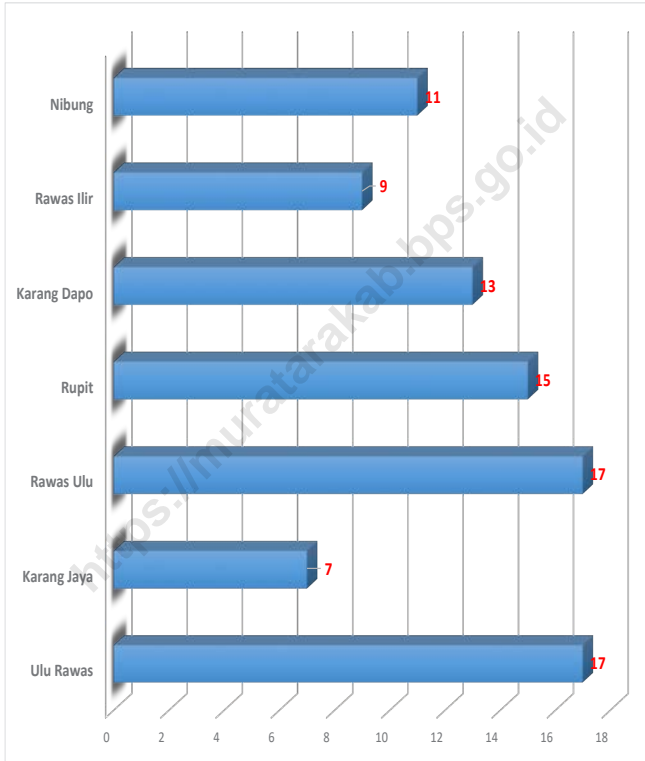
Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.

Administratively, Musi Rawas Utara regency is divided into 7 districts after the passing of regional division in regency level of Musi Rawas Regency into Musi Rawas and Musi Rawas Utara Regency. Those 7 districts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 89 regions, which consist of 82 rural villages and 7 urban villages.

Musi Rawas Utara is one of the administrative regencies that have civil servants' human resources. Number of civil servants in 2020 is 2.190 people.

The quality of the civil servant human resources will determine the quality of service that can be provided to the public. One of the determinants of the quality of human resources is the attained level of education. In 2020, 71.73 percents of total civil servants that is university graduated.

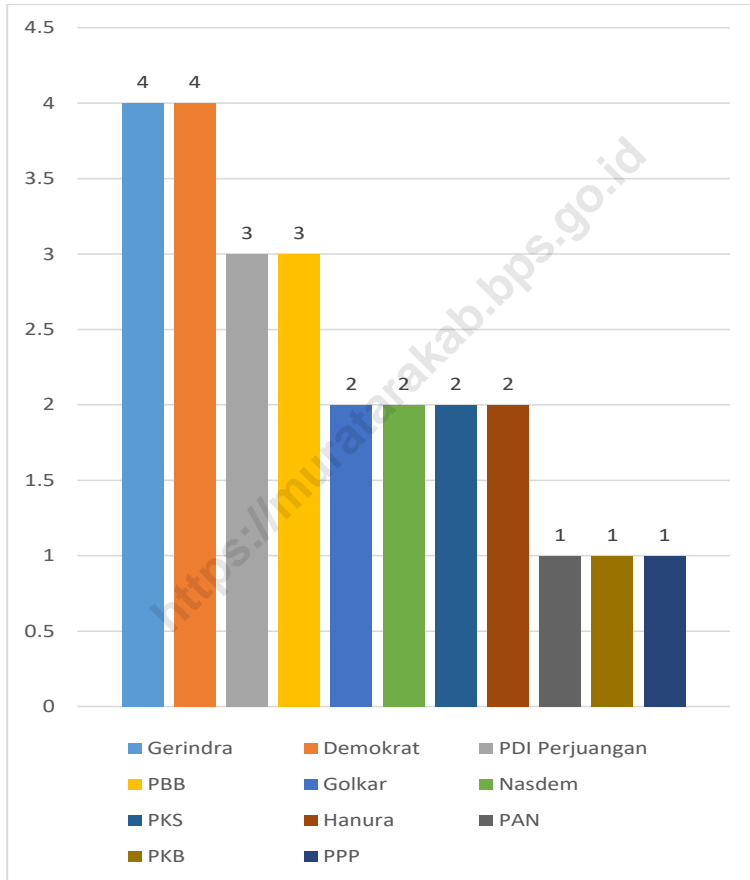
Gambar 2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 2.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota DPRD Menurut Parta Politik, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members
by political, 2020



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Rawas Utara / Secretariat DPRD of Musi Rawas Utara Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ulu Rawas	7	7	7	7	7
Karang Jaya	15	15	15	15	15
Rawas Ulu	17	17	17	17	17
Rupit	17	17	17	17	17
Karang Dapo	9	9	9	9	9
Rawas Ilir	13	13	13	13	13
Nibung	11	11	11	11	11
Musi Rawas Utara	89	89	89	89	89

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Utara Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gerindra	4	-	4
Demokrat	4	-	4
PDI Perjuangan	3	-	3
PBB	3	-	3
Golkar	2	-	2
Nasdem	1	1	2
PKS	2	-	2
Hanura	2	-	2
PAN	1	-	1
PKB	1	-	1
PPP	1	-	1
Nama Kabupaten/Kota	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Rawas Utara / Secretariat DPRD of Musi Rawas Utara Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2019 dan December 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	328	539	867
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	378	371	749
Struktural/ <i>Structural</i>	334	133	467
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	195	95	290
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	110	34	144
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	29	4	33
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 040	1 043	2 083

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	343	578	921
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	405	421	826
Struktural/ <i>Structural</i>	312	131	443
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	89	95	184
Eselon III/3rd Echelon	98	32	130
Eselon II/2nd Echelon	25	4	29
Eselon I/1st Echelon	1	-	1
Jumlah/<i>Total</i>	1 060	1 130	2 190

Catatan/*Note* : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara/*Local Employment Board of Musi Rawas Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	-	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	9	1	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	182	88	270
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	117	266	383
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	647	654	1301
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	81	34	115
Jumlah/Total	1 040	1 043	2 083

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	1	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	168	70	238
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	41	52	93
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	66	200	266
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	774	807	1 581
Jumlah/Total	1 060	1 130	2 190

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara/*Local Employment Board of Musi Rawas Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas
Utara, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi
Rawas Utara Regency, December 2019 and December
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	4	-	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	8	-	8
5. II/A (Pengatur Muda)	25	14	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	42	35	77
7. II/C (Pengatur)	67	99	166
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	45	94	139
Golongan II/Range II	179	242	421
9. III/A (Penata Muda)	265	322	587
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	164	188	352
11. III/C (Penata)	117	127	244
12. III/D (Penata Tingkat I)	127	65	192
Golongan III/Range III	673	702	1375
13. IV/A (Pembina)	127	82	209
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	40	17	57
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	-	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	180	99	279
Jumlah/Total	1 040	1 043	2 083

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2010		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	5	-	5
5. II/A (Pengatur Muda)	22	6	28
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	38	32	70
7. II/C (Pengatur)	74	121	195
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	39	48	87
Golongan II/Range II	173	207	380
9. III/A (Penata Muda)	288	392	680
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	137	197	334
11. III/C (Penata)	140	142	282
12. III/D (Penata Tingkat I)	131	92	223
Golongan III/Range III	696	823	1 519
13. IV/A (Pembina)	118	73	191
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	51	25	76
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	2	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	186	100	286
Jumlah/Total	1 060	1 130	2 190

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara/*Local Employment Board of Musi Rawas Utara Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Musi Rawas Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	...	33 671 816,054
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	...	9 648 375,423
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	...	569 157,998
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	...	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	...	23 454 282,633
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	...	735 356 800,546
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	...	32 706 142,410
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	...	131 378 100,606
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	...	383 935 458,0
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	...	187 337 099,530
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	...	157 669 589,978
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	...	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	...	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	...	43 741 607,617
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	...	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	...	4 769 319,362
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	...	109 158 662,999
Jumlah/<i>Total</i>	...	926 698 206,578

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	37 574 950 356,98	36 194 492 243,84
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	12 083 618 589,00	22 218 110 670,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	842 333 909,00	601 861 327,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	117 511 118,36	756 064 991,70
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	24 531 486 740,62	12 618 455 255,14
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	763 422 881 315,00	602 269 849 613,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	30 734 159 080,00	21 279 420 787,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	221 462 462 166,00	113 181 826 496,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	397 354 009 000,00	365 295 893 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	113 872 251 069,00	102 512 709 330,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	217 731 548 403,21	160 325 465 967,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	71 611 721 203,21	37 138 924 245,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	101 742 139 999,00	80 972 044 722,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	44 377 687 201,00	42 214 497 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 018 729 380 075,2	798 789 807 823,84

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara / *Regional Financial and Asset Management Agency of Musi Rawas Utara Regency*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.2 Actual Musi Rawas Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	...	285 566 369,571
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	149 755 663,842
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	...	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	...	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	...	12 023 865,0
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	...	1 882 842,0
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	...	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	...	121 903 998,729
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	...	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	...	577 684 424,213
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	18 017 801,480
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	...	236 718 860,476
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	...	322 947 762,257
Jumlah/Total	...	863 250 793,784

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	414 526 974 810,57	417 008 444 508,25
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	202 613 714 497,00	204 833 182 666,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	61 711 395 101,57	49 721 100 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3 076 410 000,00	2 556 500 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	147 125 455 212,00	135 046 245 729,25
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	24 851 416 113,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	652 946 118 895,81	500 742 286 596,76
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	258 533 268 522,78	223 829 706 669,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	394 412 850 373,03	276 912 579 927,76
Jumlah/<i>Total</i>	1067 473 093 706,38	917 750 731 105,01

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara / *Regional Financial and Asset Management Agency of Musi Rawas Utara Regency*

Penduduk Population



KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION DENSITY

31,43



PENDUDUK
POPULATION

188.861

2020

Musi Rawas
Utara



RASIO JENIS KELAMIN
SEX RATIO

103,79



LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK
POPULATION GROWTH RATE

1,06

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

2. **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

- 11. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 12. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 13. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 14. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja
- 11. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 12. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 13. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 14. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 15. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 18. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 18. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- 19. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- 20. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 19. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 20. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Penduduk Kabupaten Musi Rawas Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2020 sebanyak 188.861 jiwa yang terdiri atas 96.186 jiwa penduduk laki-laki dan 92.675 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2019, penduduk Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,79.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Musi Rawas Utara tahun 2020 mencapai 31,43 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Rupit dengan kepadatan sebesar 92,40 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ulu Rawas sebesar 8,28 jiwa/Km².

Pada tahun 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 68,65 persen. Artinya ada sekitar 68,65 persen penduduk yang berusia 15 tahun keatas dalam kesehariannya aktif dalam aktifitas ekonomi.

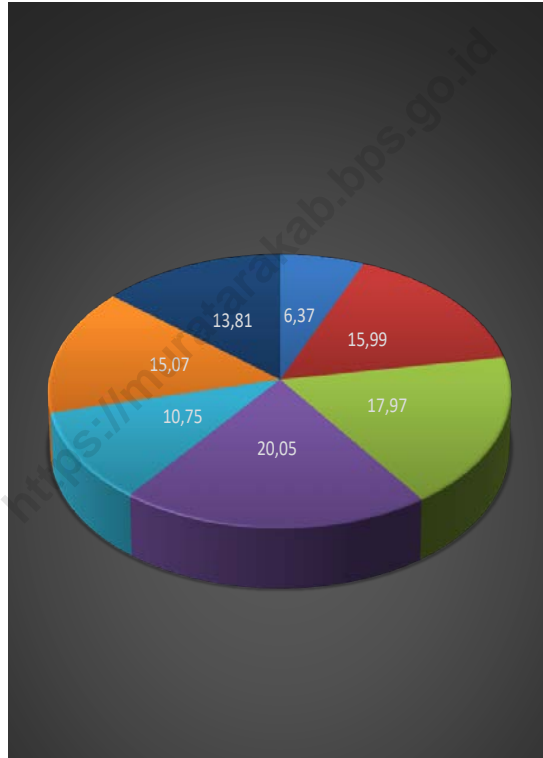
DESCRIPTION

Musi Rawas Utara Regency population based population projections for 2020 were 188,861 people consisting of 96,186 inhabitants of the male and 92,675 female population people. This compares with a total Musi Rawas Utara Regency Population in 2019, the Population growth of Musi Rawas Utara Regency are 1.06 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2020 the male population towards the female population are 103,79.

Population density of Musi Rawas Utara Regency in 2020 reached 31.43 people/sq.km. Population density in 7 districts are quite diverse with the highest population density of districts is located in the Rupit District with the number of density are 92.40 people/km² and the lowest in Ulu Rawas District with 8.28 people/sq.km.

In 2020, the Labor Force Participation Rate (TPAK) was 68.65 percent. This means that there are around 68.65 percent of the population aged 15 years and over in their daily lives active in economic activities. If

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2020**
Figures 3.1 **Percentage of Total Population (%), 2020**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas Utara /Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Utara Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Ulu Rawas	12,03	1,08
Karang Jaya	30,19	0,78
Rawas Ulu	33,95	0,87
Rupit	37,86	1,76
Karang Dapo	20,30	1,33
Rawas Ilir	28,45	0,09
Nibung	26,07	1,54
Musi Rawas Utara	188,86	1,06
Hasil Proyeksi ^{1/} Projection Result	194,41	1,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Ulu Rawas	6,37	8,28
Karang Jaya	15,99	21,44
Rawas Ulu	17,97	68,14
Rupit	20,05	92,40
Karang Dapo	10,75	37,00
Rawas Ilir	15,07	26,15
Nibung	13,81	43,24
Musi Rawas Utara	100,00	31,43
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,00	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Ulu Rawas	105,11
Karang Jaya	103,72
Rawas Ulu	101,41
Rupit	100,64
Karang Dapo	102,88
Rawas Ilir	108,19
Nibung	107,11
Musi Rawas Utara	103,79
Hasil Proyeksi ¹⁾ /Projection Result	101,28

Catatan/Note: ¹⁾ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas Utara /Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Utara Regency

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020**
Table *Population by Age Groups and Sex in Musi Rawas Utara Regency/Municipality, 2020*

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	6 109	5 505	11 614
5–9	9 381	8 798	18 179
10–14	9 193	8 645	17 838
15–19	9 016	8 263	17 279
20–24	8 546	8 030	16 576
25–29	7 939	7 937	15 876
30–34	8 794	8 620	17 414
35–39	7 941	7 659	15 600
40–44	6 817	6 702	13 519
45–49	5 502	5 332	10 834
50–54	4 655	4 795	9 450
55–59	4 082	4 055	8 137
60–64	3 285	3 124	6 409
65–69	1 890	1 629	3 519
70–74	916	1 105	2 021
75+	1 114	1 462	2 576
Nama Provinsi	96 186	92 675	188 861

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	59 144	39 689	98 833
Bekerja/ <i>Working</i>	54 707	37 329	92 036
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	4 437	2 360	6 797
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 716	28 972	38 688
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 529	4 861	11 390
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	97	21 019	21 116
Lainnya/ <i>Others</i>	3 090	3 092	6 182
Jumlah/Total	68 860	68 661	137 521

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	46 170	1 852	48 022	96,14
1	15 701	693	16 394	95,77
2	20 225	4 085	24 310	83,20
3	9 940	167	10 107	98,35
Jumlah/Total	92 036	6 797	98 833	93,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	16 423	64 445	74,52
1	14 236	30 630	53,52
2	7 404	31 714	76,65
3	625	10 732	94,18
Jumlah/Total	38 688	137 521	71,87

- Catatan/Note:
- ¹
 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ²
 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 524	10 185	29 709
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 848	2 903	11 751
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	893	290	1 183
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	18 560	12 619	31 179
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 068	1 085	4 153
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 814	10 247	14 061
Jumlah/Total	54 707	37 329	92 036

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Social and Welfare

2020
Musi Rawas Utara

RS Rupit merupakan
satu-satunya Rumah sakit
di Musi Rawas Utara
*Rupit Hospital is
the only hospital
in Musi Rawas Utara Regency*

157
Masjid/Mosque

Jumlah Desa/Kelurahan Memiliki
Number of Villages Having

SD
Elementary School
88

SMP
Junior High School
44

SMA
Senior High School
18

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

- 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
- 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).
- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 19. *Cummulative AIDS case*** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap
- 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times

pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

(sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. Pipe water is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila :

- a. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. Tersangka meninggal dunia;
- f. Kasus Kadaluarsa

30. Crime clearance rate

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- b. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- c. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
- d. The case was not the responsibility of police office;
- e. The suspect died;
- f. The case was out of date.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and

meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih

landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. *Fatality* is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. *Missing person* is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. *Casualty* is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. *Severely damaged* is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. *Damaged* is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

- tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. ***A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.*
40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0)

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan

(PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan

(Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:
a=0, 1, 2

41. Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0)

simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1

measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:
a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan
 y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

z =the poverty line
 y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2020/2021, Musi Rawas Utara memiliki gedung sekolah sebanyak 153 sekolah yang terdiri atas 88 Sekolah Dasar (SD), 44 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 18 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 3 Sekolah menengah Kejuruan (SMK)

Selama tahun ajaran 2020/2021, jumlah murid SD sebanyak 23.908 orang, SMP sebanyak 7.547 orang, dan SMA sebanyak 5.512 orang.

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2020/2021 ini terdiri atas 1.503 guru Sekolah Dasar, 782 orang guru SMP, serta 416 orang guru SMA.

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Musi Rawas Utara. Pada tahun 2020, jumlah rumah sakit hanya 1 yaitu RS Rupit. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas berjumlah 8.

DESCRIPTION

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2020/2021, Musi Rawas Utara Regency had 153 school buildings consisting of 88 elementary schools (SD), 44 junior high schools (SLTP), 18 senior high schools (SMA) and 3 vocational high school.

During 2019/2020, there were 23.908 elementary school students, 7.547 junior high school students, and 5.512 senior high school students.

The number of teachers teaching in those schools in 2020/2021 consisted of 1.503 elementary school teachers, 782 junior high school teachers, and 316 senior high school teachers.

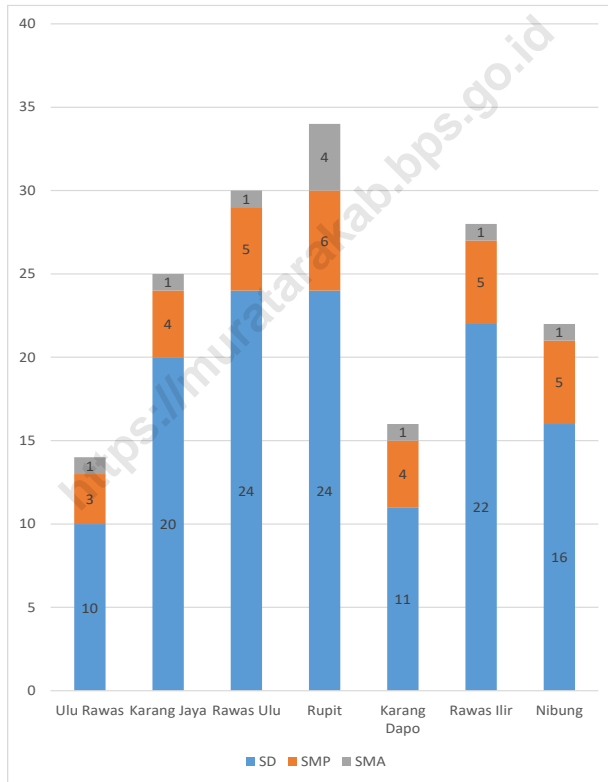
Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Musi Rawas Utara. In 2020, the number of hospitals was 1 that is Rupit Hospital. Other facilities was public health centres, 8 units.

Jumlah agama yang ada di Musi Rawas Utara pada tahun 2020 meliputi 5 agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2019 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid sebesar 157.

There are five religions in Musi Rawas Utara in 2020, they are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2019, the worship facilities is dominated by Islam with the number of mosque were 157.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah desa/kelurahan yang memiliki SD,SMP, dan SMA, 2020
Figures 4.1 Number of villages that having primary school, junior high school, and senior high school, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	1	1	1	2	2	3
Karang Jaya	1	1	13	11	14	12
Rawas Ulu	1	1	5	5	6	6
Rupit	1	1	5	7	6	8
Karang Dapo	1	1	13	12	14	13
Rawas Ilir	1	1	10	9	11	10
Nibung	1	1	15	14	16	15
Musi Rawas Utara	7	7	62	60	69	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	1	3	2	3	3	6
Karang Jaya	9	9	39	36	48	45
Rawas Ulu	5	5	20	23	25	28
Rupit	5	6	20	28	25	34
Karang Dapo	3	6	42	47	45	53
Rawas Ilir	7	7	25	24	32	31
Nibung	2	4	42	50	44	54
Musi Rawas Utara	32	40	190	211	222	251

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	52	43	42	87	94	130
Karang Jaya	89	85	311	362	400	447
Rawas Ulu	47	44	152	135	199	179
Rupit	50	41	187	282	237	323
Karang Dapo	48	75	371	336	419	411
Rawas Ilir	106	74	174	283	280	357
Nibung	50	65	429	397	479	462
Musi Rawas Utara	442	427	1 666	1 882	2 108	2 309

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	...	-	...	-	...	-
Karang Jaya	...	-	...	-	...	-
Rawas Ulu	...	-	...	-	...	-
Rupit	...	4	...	10	...	47
Karang Dapo	...	3	...	8	...	56
Rawas Ilir	...	2	...	5	...	34
Nibung	...	-	...	-	...	-
Musi Rawas Utara	...	9	...	23	...	137

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	10	10	-	-	10	10
Karang Jaya	20	20	-	-	20	20
Rawas Ulu	24	24	-	-	24	24
Rupit	23	23	1	1	24	24
Karang Dapo	11	11	-	-	11	11
Rawas Ilir	21	21	1	1	22	22
Nibung	16	16	-	-	16	16
Musi Rawas Utara	125	125	2	2	127	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	128	130	-	-	128	130
Karang Jaya	244	248	-	-	244	248
Rawas Ulu	262	267	-	-	262	267
Rupit	250	260	1	2	251	262
Karang Dapo	152	159	-	-	152	159
Rawas Ilir	238	238	11	11	249	249
Nibung	217	217	-	-	217	217
Musi Rawas Utara	1 491	1 519	12	13	1 503	1 532

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	1 445	1 440	-	-	1 445	1 440
Karang Jaya	3 883	3 735	-	-	3 883	3 735
Rawas Ulu	4 025	3 987	-	-	4 025	3 987
Rupit	3 958	4 141	34	37	3 992	4 178
Karang Dapo	2 478	2 423	-	-	2 478	2 423
Rawas Ilir	3 608	3 643	358	296	3 966	3 939
Nibung	3 309	3 234	-	-	3 309	3 234
Musi Rawas Utara	22 706	22 603	392	333	23 098	22 936

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	1	...	1
Karang Jaya	1	...	1
Rawas Ulu	3	...	3
Rupit	3	...	3
Karang Dapo	4	...	4
Rawas Ilir	2	...	2
Nibung	2	...	2
Musi Rawas Utara	16	...	16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	8	...	8
Karang Jaya	2	...	2
Rawas Ulu	10	...	10
Rupit	19	...	19
Karang Dapo	29	...	29
Rawas Ilir	16	...	16
Nibung	25	...	25
Musi Rawas Utara	109	...	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	119	...	119
Karang Jaya	149	...	149
Rawas Ulu	147	...	147
Rupit	492	...	492
Karang Dapo	426	...	426
Rawas Ilir	245	...	245
Nibung	445	...	445
Musi Rawas Utara	2 023	...	2 023

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	3	3	-	-	3	3
Karang Jaya	3	3	1	1	4	4
Rawas Ulu	5	6	-	-	5	6
Rupit	4	4	2	1	6	5
Karang Dapo	2	2	2	2	4	4
Rawas Ilir	4	4	1	1	5	5
Nibung	5	5	-	-	5	5
Musi Rawas Utara	26	27	6	5	32	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	76	83	-	-	76	83
Karang Jaya	96	102	9	14	105	116
Rawas Ulu	133	143	-	-	133	143
Rupit	138	138	13	9	151	147
Karang Dapo	56	59	22	24	78	83
Rawas Ilir	82	94	9	12	91	106
Nibung	98	104	-	-	98	104
Musi Rawas Utara	679	723	53	59	732	782

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	534	514	-	-	534	514
Karang Jaya	1 217	1 256	162	148	1 379	1 404
Rawas Ulu	1 296	1 253	-	-	1 296	1 253
Rupit	1 543	1 630	22	30	1 565	1 660
Karang Dapo	479	490	194	175	673	665
Rawas Ilir	796	887	145	156	941	1 043
Nibung	1 159	1 139	-	-	1 159	1 139
Musi Rawas Utara	7 024	7 169	523	509	7 547	7 678

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	...	-	...	2	...	2
Karang Jaya	...	-	...	2	...	2
Rawas Ulu	...	1	...	2	...	3
Rupit	...	-	...	5	...	5
Karang Dapo	...	-	...	2	...	2
Rawas Ilir	...	-	...	3	...	3
Nibung	...	-	...	1	...	1
Musi Rawas Utara	...	1	...	17	...	18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	...	-	...	4	...	4
Karang Jaya	...	-	...	37	...	37
Rawas Ulu	...	36	...	34	...	70
Rupit	...	-	...	50	...	50
Karang Dapo	...	-	...	39	...	39
Rawas Ilir	...	-	...	32	...	32
Nibung	...	-	...	2	...	2
Musi Rawas Utara	...	36	...	198	...	234

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	...	-	...	86	...	86
Karang Jaya	...	-	...	182	...	182
Rawas Ulu	...	311	...	200	...	511
Rupit	...	-	...	407	...	407
Karang Dapo	...	-	...	281	...	281
Rawas Ilir	...	-	...	240	...	240
Nibung	...	-	...	116	...	116
Musi Rawas Utara	...	311	...	1 512	...	1 823

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	1	2	-	-	1	2
Karang Jaya	1	2	-	-	1	2
Rawas Ulu	1	1	-	-	1	1
Rupit	2	2	2	2	4	4
Karang Dapo	1	1	-	-	1	1
Rawas Ilir	1	1	-	-	1	1
Nibung	1	1	-	-	1	1
Musi Rawas Utara	8	10	2	2	10	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	49	50	-	-	49	50
Karang Jaya	60	77	-	-	60	77
Rawas Ulu	66	68	-	-	66	68
Rupit	77	74	30	27	107	101
Karang Dapo	37	35	-	-	37	35
Rawas Ilir	45	48	-	-	45	48
Nibung	35	37	-	-	35	37
Musi Rawas Utara	369	389	30	27	399	416

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	500	551	-	-	500	551
Karang Jaya	876	896	-	-	876	896
Rawas Ulu	942	995	-	-	942	995
Rupit	1 086	1 128	539	525	1 625	1 653
Karang Dapo	558	533	-	-	558	533
Rawas Ilir	611	676	-	-	611	676
Nibung	400	417	-	-	400	417
Musi Rawas Utara	4 973	5 196	539	525	5 512	5 721

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	-	-	-	...	-	-
Karang Jaya	-	-	-	...	-	-
Rawas Ulu	1	1	-	...	1	1
Rupit	-	-	-	...	-	-
Karang Dapo	-	-	-	...	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	...	-	-
Nibung	-	-	1	...	1	-
Musi Rawas Utara	1	1	1	...	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	51	59	51	59
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	51	59	51	59

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	812	835	812	835
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	812	835	812	835

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	...	-	...	-	...	-
Karang Jaya	...	1	...	8	...	127
Rawas Ulu	...	2	...	18	...	189
Rupit	...	3	...	23	...	131
Karang Dapo	...	1	...	18	...	91
Rawas Ilir	...	1	...	2	...	6
Nibung	...	2	...	26	...	234
Musi Rawas Utara	9	10	93	95	799	778

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018– 2020**
Table 4.1.10 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Utara Regency, 2018– 2020**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas	7	7	7
Karang Jaya	14	14	14
Rawas Ulu	17	17	17
Rupit	17	17	17
Karang Dapo	9	9	9
Rawas Ilir	13	13	13
Nibung	11	11	11
Musi Rawas Utara	88	88	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	3	5	5
Karang Jaya	4	4	5
Rawas Ulu	7	8	7
Rupit	6	7	8
Karang Dapo	5	6	6
Rawas Ilir	6	6	8
Nibung	5	4	5
Musi Rawas Utara	36	40	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Ulu Rawas	1	3	2
Karang Jaya	2	3	3
Rawas Ulu	3	3	3
Rupit	3	3	5
Karang Dapo	1	2	2
Rawas Ilir	1	1	1
Nibung	2	2	2
Musi Rawas Utara	13	17	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	–	–	–
Karang Jaya	–	–	–
Rawas Ulu	1	1	1
Rupit	–	–	2
Karang Dapo	–	–	–
Rawas Ilir	–	–	–
Nibung	–	–	–
Musi Rawas Utara	1	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Ulu Rawas	-	...	-
Karang Jaya	-	...	-
Rawas Ulu	-	...	-
Rupit	-	...	2
Karang Dapo	-	...	-
Rawas Ilir	-	...	-
Nibung	1	...	-
Musi Rawas Utara	1	...	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,28	99,03	113,56	111,84
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	86,24	86,15	92,45	94,93
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	51,32	51,93	61,39	62,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	98,89	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	99,71
35–39	98,77	98,59
40–44	100,00	99,47
45–49	97,33	100,00
50+	93,13	94,61
Jumlah/Total	97,90	98,54
15–24	99,51	100,00
15–44	99,59	99,65
15+	97,90	98,54
45+	94,23	95,99

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas	–	–	–
Karang Jaya	–	–	–
Rawas Ulu	–	–	–
Rupit	1	1	1
Karang Dapo	–	–	–
Rawas Ilir	–	–	–
Nibung	–	–	–
Musi Rawas Utara	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas
Karang Jaya
Rawas Ulu
Rupit
Karang Dapo
Rawas Ilir
Nibung
Musi Rawas Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Ulu Rawas	–	–	...
Karang Jaya	–	–	...
Rawas Ulu	–	–	...
Rupit	–	–	...
Karang Dapo	–	4	...
Rawas Ilir	–	–	...
Nibung	1	–	...
Musi Rawas Utara	1	4	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	1	1	1
Karang Jaya	1	1	1
Rawas Ulu	1	1	1
Rupit	1	1	1
Karang Dapo	2	1	1
Rawas Ilir	2	2	2
Nibung	1	1	1
Musi Rawas Utara	9	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Ulu Rawas	2	2	2
Karang Jaya	11	8	12
Rawas Ulu	5	10	7
Rupit	10	9	6
Karang Dapo	5	6	6
Rawas Ilir	8	11	8
Nibung	8	7	5
Musi Rawas Utara	49	53	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	...	–	–
Karang Jaya	...	–	–
Rawas Ulu	...	1	1
Rupit	...	2	1
Karang Dapo	...	–	–
Rawas Ilir	...	–	–
Nibung	...	–	1
Musi Rawas Utara	...	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ulu Rawas	1	0	25	28	1
Karang Jaya	2	1	68	49	4
Rawas Ulu	5	0	39	77	5
Rupit	17	2	73	110	13
Karang Dapo	3	1	32	43	7
Rawas Ilir	4	0	54	57	9
Nibung	3	1	23	53	3
Musi Rawas Utara	35	5	314	417	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ulu Rawas	2	0	2	1
Karang Jaya	2	1	4	2
Rawas Ulu	2	2	1	4
Rupit	24	8	9	10
Karang Dapo	1	0	1	0
Rawas Ilir	2	1	2	0
Nibung	2	1	2	1
Musi Rawas Utara	35	13	21	18

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara/Office of Health Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	...	-
Karang Jaya	...	-
Rawas Ulu	...	-
Rupit	...	1
Karang Dapo	...	-
Rawas Ilir	...	-
Nibung	...	-
Musi Rawas Utara	...	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	...	1	...	-
Karang Jaya	...	1	...	-
Rawas Ulu	...	1	...	-
Rupit	...	-	...	1
Karang Dapo	...	1	...	-
Rawas Ilir	...	2	...	-
Nibung	...	1	...	-
Musi Rawas Utara	...	7	...	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	...	-	...	20
Karang Jaya	...	-	...	18
Rawas Ulu	...	-	...	22
Rupit	...	1	...	18
Karang Dapo	...	-	...	11
Rawas Ilir	...	-	...	27
Nibung	...	-	...	27
Musi Rawas Utara	...	-	...	143

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara/Office of Health Musi Rawas Utara Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	13 204	44	-	-	-	-
Karang Jaya	28 393	293	-	-	-	-
Rawas Ulu	37 037	-	-	-	-	-
Rupit	34 990	16	8	-	-	-
Karang Dapo	25 354	-	7	-	-	-
Rawas Ilir	36 116	-	-	-	-	-
Nibung	22 580	176	25	817	-	-
Musi Rawas Utara	197 674	529	40	817	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara / Office Of Religious Ministry Of Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas
Utara Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	13	-	-	-	-	-
Karang Jaya	31	3	-	-	-	-
Rawas Ulu	29	4	-	-	-	-
Rupit	32	9	-	-	-	-
Karang Dapo	14	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	9	3	-	-	-	-
Nibung	29	-	-	-	2	-
Musi Rawas Utara	157	19	-	-	2	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara / Office Of Religious Ministry Of Musi Rawas Utara Regency

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas	–	3	1
Karang Jaya	7	2	1
Rawas Ulu	–	5	2
Rupit	7	6	7
Karang Dapo	7	6	7
Rawas Ilir	10	8	9
Nibung	–	–	–
Musi Rawas Utara	31	30	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	...	–	...
Karang Jaya	...	–	...
Rawas Ulu	...	–	...
Rupit	...	–	...
Karang Dapo	...	–	...
Rawas Ilir	...	1	...
Nibung	...	–	...
Musi Rawas Utara	...	1	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Ulu Rawas	-	-	...
Karang Jaya	-	-	...
Rawas Ulu	4	-	...
Rupit	1	1	...
Karang Dapo	-	-	...
Rawas Ilir	2	-	...
Nibung	-	-	...
Musi Rawas Utara	7	1	...

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Utara Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013
2014
2015	358 721	35,92	19,73
2016	401 205	36,95	20,00
2017	417 805	36,46	19,49
2018	456 844	36,19	19,12
2019	470 485	36,63	19,12
2020	504 598	37,75	19,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Utara Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013
2014
2015	3,25	0,73
2016	3,14	0,72
2017	3,28	0,77
2018	4,64	1,59
2019	3,27	0,93
2020	3,24	0,80

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Pertanian Agriculture



JAHE (KG)
GINGER (KG)

19.922



CABAI (TON)
CHILI (TON)

420

Produksi

**Musi Rawas
Utara 2019**



JERUK (TON)
ORANGE (TON)

2.704,3



KELAPA SAWIT (TON)
OIL PALM (TON)

370.752

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- 13. Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
- 14. Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 15. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 15. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 16. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 16. Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
- 17. Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 17. Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
- 18. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan
- 18. The designation of forest area** in some cases also cover inland water,

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

20. Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.

21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

22. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 23. *Protection Forest*** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 24. *Production Forest*** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 25. Hutan Konservasi terdiri dari:**
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 25. *Conservation Forest is divided into:***
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical,*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

slight critical, potential critical, and normal condition.

27. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

28. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

29. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat.** Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 30. *The main product of commercial forest operation is log.*** *The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
- 31. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.***
- 32. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.***
- 33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan
- 33. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic***

penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Musi Rawas Utara memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2020, komoditi sayur-sayuran mengalami penurunan produksi yaitu cabai besar dan kacang panjang, sama halnya untuk komoditi buah-buahan menunjukkan kecenderungan penurunan produksi pada buah durian dan mangga.

Pada komoditi sayur-sayuran, cabai menunjukkan penurunan produksi, yakni sebesar 368,7 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditi buah-buahan, Jeruk siam menunjukkan peningkatan produksi yang sangat tinggi yaitu 1657,6 ton.

Pada tahun 2020 Produksi jahe dan kunyit merupakan tanaman biofarma mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana kenaikan tertinggi pada produksi jahe sebesar 1992,2 ton. Sedangkan untuk produksi tanaman hias Kabupaten Musi Rawas Utara tidak ada.

Selama tahun 2020, karet dan kelapa sawit merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 370.752 ton dan 141.105 ton.

DESCRIPTION

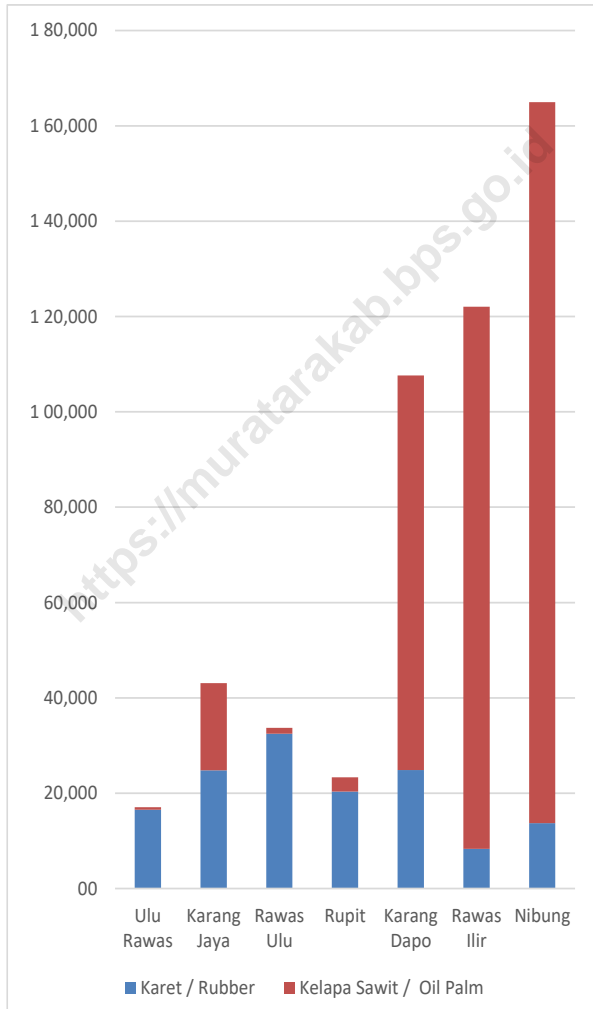
Musi Rawas Utara has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. In 2020, the production of commodities of vegetables, such as chilli, and long beans decreased and same like the production of fruits tended to increase than the production of previous year that are mango and durian .

In commodities of vegetables, the production of chilli decreased highly respectively 368.7 ton than the production from the previous year. Meanwhile commodities of fruits, Orange has highly increased 1657.6 tons.

In 2020, production of ginger and turmeric are medicinal plants has increased from previous year, which the highly increased in production of ginger 1992.2 ton. Meanwhile, production of ornamental plants in Musi Rawas Utara Regency is none.

During 2020, rubber and oil palm have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 370,752 tons and 141,105 tons.

Gambar 5.1 **Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan (ribu ton), 2020**
Figures 5.1 **Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict (thousand ton), 2020**



Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun/ <i>Scallion</i>		Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	-	-	4	5
Karang Jaya	-	-	1	4
Rawas Ulu	-	-	2	7
Rupit	-	-	4	5
Karang Dapo	-	-	4	7
Rawas Ilir	-	-	3	6
Nibung	-	-	1	4
Musi Rawas Utara	-	-	19	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	1
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	5	6	1	1
Karang Jaya	12	15	9	2
Rawas Ulu	5	9	1	5
Rupit	8	12	5	3
Karang Dapo	4	10	1	2
Rawas Ilir	4	4	1	2
Nibung	52	93	3	6
Musi Rawas Utara	90	149	21	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (m ²)		Kacang Merah/Red Beans	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	4	5	2	3
Karang Jaya	2	4	1	3
Rawas Ulu	4	5	2	5
Rupit	6	7	3	2
Karang Dapo	4	3	1	4
Rawas Ilir	4	5	2	4
Nibung	2	6	1	2
Musi Rawas Utara	26	35	12	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/Cauliflower		Kentang/Potato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam/ <i>Chayote</i>		Lobak/ <i>Radish</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>		Semangka/ <i>Water Melon</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	14	20
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	2	4
Karang Dapo	-	-	3	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	5	10
Musi Rawas Utara	-	-	24	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ulu Rawas	-	-	1	5
Karang Jaya	-	-	1	2
Rawas Ulu	-	-	2	4
Rupit	-	-	2	2
Karang Dapo	-	-	1	3
Rawas Ilir	-	-	1	1
Nibung	-	-	1	3
Musi Rawas Utara	-	-	9	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kwintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (quintal), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	-	-	36	41
Karang Jaya	-	-	9	43
Rawas Ulu	-	-	23	75
Rupit	-	-	37	51
Karang Dapo	-	-	46	64
Rawas Ilir	-	-	27	55
Nibung	-	-	12	43
Musi Rawas Utara	-	-	190	372

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	6
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	332	285	56	54
Karang Jaya	1 551	692	696	172
Rawas Ulu	692	448	74	88
Rupit	1 804	563	565	94
Karang Dapo	346	420	121	54
Rawas Ilir	417	415	55	37
Nibung	774	748	404	130
Musi Rawas Utara	5 916	3 571	1 971	629

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (m ²)		Kacang Merah/Red Beans	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	615	266	28	28
Karang Jaya	126	109	12	27
Rawas Ulu	316	257	21	59
Rupit	562	292	40	19
Karang Dapo	238	136	14	36
Rawas Ilir	243	256	14	45
Nibung	243	120	13	10
Musi Rawas Utara	2 343	1 436	142	224

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/Cauliflower		Kentang/Potato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam/ <i>Chayote</i>		Lobak/ <i>Radish</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/Water Melon	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	1 125	1 570
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	300	37
Karang Dapo	-	-	450	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	150	630
Musi Rawas Utara	-	-	2 025	2 237

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/ <i>Strawberry</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ulu Rawas	-	-	121	67
Karang Jaya	-	-	71	27
Rawas Ulu	-	-	121	44
Rupit	-	-	82	18
Karang Dapo	-	-	72	38
Rawas Ilir	-	-	63	59
Nibung	-	-	65	63
Musi Rawas Utara	-	-	595	316

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	281,00	249,00	177	177
Bawang Daun/ Wlech Onion	–	–	-	-
Bawang Merah/ Shallot	–	–	-	-
Bawang Putih/ Garlic	–	–	-	-
Bayam/ Spinach	22,00	26,00	19,00	38,00
Buncis/ Green Bean	–	–	-	1,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	128,00	129,00	90,00	149,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	50,00	31,00	21,00	21,00
Cabai/ Chili	178,00	160,00	-	-
Jamur/ Mushroom	–	–	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	–	–	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	42,00	30,00	26,00	35,00
Kangkung/ Kangkong	21,00	20,00	12,00	23,00
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–	-	-
Kentang/ Potato	–	–	-	-
Ketimun/ Cucumber	–	–	-	-
Kubis/ Cabbage	–	–	-	-
Labu Siam/ Chayote	–	–	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	–	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	–	–	–	–
Terung/ Eggplant	18,00	13,00	9,00	20,00
Tomat/ Tomato	–	–	–	–
Wortel/ Carrot	–	–	–	–
Buah–buahan/ Fruits	25,00	8,00	24,00	34,00
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–	–
Melon/ Melon	–	–	–	–
Semangka/ Watermelon	25,00	8,00	24,00	34,00
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ton), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	37,70	15,80	19,00	37,20
Buncis/ Green Bean	-	-	-	0,60
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	953,40	310,80	591,60	357,10
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	492,50	97,70	197,10	62,90
Cabai/ Chili	1 445,90	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	221,20	113,80	234,30	143,60
Kangkung/ Kangkong	48,40	19,00	14,20	22,40
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	158,20	94,30	59,50	31,60
Tomat/ Tomato	-	-	-	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	410,10	73,20	202,50	223,70
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	1 004,00	305,00
Karang Jaya	-	-	620,00	126,00
Rawas Ulu	-	-	1 191,00	25,00
Rupit	-	-	1 200,00	24,00
Karang Dapo	-	-	5 800,00	100,00
Rawas Ilir	-	-	742,00	200,00
Nibung	-	-	825,00	-
Musi Rawas Utara	-	-	11 382,00	780,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	500,00	500,00	600,00	265,00
Karang Jaya	400,00	322,00	1 050,00	665,00
Rawas Ulu	900,00	203,00	479,00	200,00
Rupit	1 153,00	53,00	832,00	32,00
Karang Dapo	350,00	145,00	233,00	400,00
Rawas Ilir	500,00	57,00	803,00	75,00
Nibung	251,00	-	739,00	-
Musi Rawas Utara	4 054,00	1 280,00	4 736,00	1 637,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	447,00	145,00	-	-
Karang Jaya	460,00	160,00	-	-
Rawas Ulu	680,00	51,00	-	-
Rupit	486,00	200,00	-	-
Karang Dapo	300,00	120,00	-	-
Rawas Ilir	384,00	125,00	-	-
Nibung	300,00	-	-	-
Musi Rawas Utara	3 057,00	801,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/Ginger	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	465,00	268,00
Karang Jaya	-	-	310,00	245,00
Rawas Ulu	-	-	5 205,00	6,00
Rupit	-	-	5 150,00	30,00
Karang Dapo	-	-	4 492,00	90,00
Rawas Ilir	-	-	3 900,00	165,00
Nibung	-	-	400,00	-
Musi Rawas Utara	-	-	19 922,00	804,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	170,00	191,00	340,00	217,00
Karang Jaya	136,00	205,00	542,00	453,00
Rawas Ulu	2 350,00	70,00	1 818,00	148,00
Rupit	2 955,00	19,00	3 642,00	85,00
Karang Dapo	127,00	90,00	115,00	173,00
Rawas Ilir	1 133,00	20,00	2 689,00	33,00
Nibung	94,00	-	626,00	-
Musi Rawas Utara	6 965,00	595,00	9 772,00	1 109,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	320	145,00	-	-
Karang Jaya	176	246,00	-	-
Rawas Ulu	3 181,00	45,00	-	-
Rupit	2 785,00	90,00	-	-
Karang Dapo	336	75,00	-	-
Rawas Ilir	1 291,00	63,00	-	-
Nibung	150	-	-	-
Musi Rawas Utara	8 239,00	664,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Musi Rawas Utara (m²), 2017–2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi
Rawas Utara Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–	–	–	-
Jahe/ Ginger	3 230,00	1 072,00	11 382,00	780,00
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	–	–	–	-
Kencur/ East Indian Galangal	1 445,00	528,00	4 054,00	1 280,00
Kunyit/ Turmeric	1 804,00	952,00	4 736,00	1 637,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	2 134,00	615,00	3 057,00	801,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–	–	-
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	–	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–	–	–	-
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	-
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–	-
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–	-
Temulawak/ Java Turmeric	–	–	–	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–	–	–	–
Jahe/ Ginger	1 628,00	882,00	19 922,00	804,00
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	–	–	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	1 642,00	199,00	6 965,00	595,00
Kunyit/ Turmeric	3 837,00	578,00	9 772,00	1 109,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 597,00	453,00	8 239,00	664,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga <i>Flemingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm (Pohon/tree)</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

<https://muratarakab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga <i>Fleming Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Herbras/ <i>Gerbera</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i> (Pohon/tree)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas Utara (m²), 2017–2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Musi Rawas Utara Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas Utara (tangkai), 2016–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi
Rawas Utara Regency (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (Kwintal), 2019 and 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kwintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape		Apel/ Apple	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	80	61	-	-	-	-
Karang Jaya	249	142	-	-	-	-
Rawas Ulu	59	85	-	-	-	-
Rupit	182	270	-	-	-	-
Karang Dapo	63	142	-	-	-	-
Rawas Ilir	124	142	-	-	-	-
Nibung	159	22	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	916	864	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>		Duku/Langsak/ Kokosan/ <i>Duku</i>		Durian/ <i>Durian</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	21	18	700	-	241	1 340
Karang Jaya	65	293	3 410	-	281	1 757
Rawas Ulu	97	54	1 494	-	2 001	2 297
Rupit	23	24	6 780	-	144	593
Karang Dapo	8	10	1 250	-	4 404	106
Rawas Ilir	63	95	3 452	-	3 703	665
Nibung	14	52	-	300	1 324	139
Musi Rawas Utara	291	546	17 086	300	12 098	6 897

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>		Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Jengkol/ <i>Jengkol</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	20	24	8	17	-	-
Karang Jaya	55	322	20	13	-	-
Rawas Ulu	61	18	26	22	-	-
Rupit	69	60	99	50	-	-
Karang Dapo	27	26	27	42	-	7
Rawas Ilir	97	85	149	130	-	-
Nibung	38	128	21	139	-	11
Musi Rawas Utara	367	663	350	413	-	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>		Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>		Mangga/ <i>Mango</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	143	46	90	117
Karang Jaya	-	-	7 981	25 299	209	48
Rawas Ulu	48	-	295	286	1 001	240
Rupit	-	-	1 379	883	554	790
Karang Dapo	-	-	293	324	24	120
Rawas Ilir	-	-	114	105	3 426	211
Nibung	-	-	262	100	491	960
Musi Rawas Utara	48	-	10 467	27 043	5 795	2 486

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Manggis/ <i>Mangosteen</i>		Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>		Melinjo/ <i>Gnetum/</i> <i>Melinjo</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	15	20	-	-	48	43
Karang Jaya	101	96	-	-	35	64
Rawas Ulu	292	345	-	-	44	60
Rupit	113	194	-	-	52	65
Karang Dapo	39	20	-	-	6	16
Rawas Ilir	89	260	-	-	25	8
Nibung	53	81	-	-	151	71
Musi Rawas Utara	702	1 016	-	-	361	327

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>		Nenas/ <i>Pineapple</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	356	14	18	137	81
Karang Jaya	-	332	63	59	852	238
Rawas Ulu	-	156	23	21	952	883
Rupit	-	237	12	9	100	311
Karang Dapo	-	132	49	95	203	908
Rawas Ilir	66	1 157	25	30	692	694
Nibung	-	2 419	-	11	41	444
Musi Rawas Utara	66	4 789	186	243	2 977	3 559

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>		Pisang/ <i>Banana</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Ulu Rawas	17	10	938	3 193	72	-
Karang Jaya	36	6	1 658	1 606	446	-
Rawas Ulu	185	70	1 179	3 007	181	-
Rupit	114	213	1 734	2 896	2 000	-
Karang Dapo	22	5	4 599	3 394	148	51
Rawas Ilir	31	56	1 663	1 102	301	120
Nibung	40	910	1 091	1 408	72	110
Musi Rawas Utara	445	1 270	12 862	16 606	3 220	281

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Salak/ <i>Snakefruit</i>		Sawo/ Sapodilla/ <i>Sawo</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)
Ulu Rawas	-	-	68	125
Karang Jaya	8	2	201	215
Rawas Ulu	8	-	107	165
Rupit	8	12	490	715
Karang Dapo	7	2	41	68
Rawas Ilir	-	-	385	299
Nibung	7	19	281	1 219
Musi Rawas Utara	38	35	1 573	2 806

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/ <i>Soursop</i>		Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)
Ulu Rawas	11	11	20	78
Karang Jaya	42	35	48	322
Rawas Ulu	25	26	38	104
Rupit	20	129	37	235
Karang Dapo	8	20	14	45
Rawas Ilir	19	11	33	28
Nibung	17	297	201	349
Musi Rawas Utara	142	529	391	1 161

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	47	56,7	91,6	86,4
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	28,8	15	29,1	54,6
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	54,4	590,8	1 708,6	30
Durian/ Durian	96,5	2 233,7	1 209,8	689,7
Jambu Air/ Rose Apple	28,6	23,2	36,7	66,3
Jambu Biji/ Guava	28,8	14,1	35	41,3
Jeruk Besar/ Pomelo	-	-	4,8	-
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	318,3	367,3	1 046,7	2 704,3
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	318,3	-	-	-
Mangga/ Mango	39,3	134,7	579,5	248,6
Manggis/ Mangosteen	60,6	41,4	70,2	101,6
Markisa/ Marquisa	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	25,1	175,7	6,6	478,9
Nenas/ Pineapple	13,4	17,2	18,6	24,3
Pepaya/ Papaya	245,7	301,1	297,7	355,9
Pisang/ Banana	1 122,6	1 066,3	1 286,2	1 660,6
Rambutan/ Rambutan	26,2	78	322	28,1
Salak/ Salacca	5	4,3	3,8	3,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	130,8	100,2	157,3	280,6
Sirsak/ Soursoop	17,7	18,5	14,2	52,9
Sukun/ Bread Fruit	33,8	21	39,1	116,1
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	5,8	23,8	-	1,8
Melinjo/ Melinjo	25,4	21,7	36,1	32,7
Petai/ Twisted Cluster Bean	27,5	29,1	44,5	127,0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	199,00	122,00	86,00	71,00
Karang Jaya	320,00	1 513,00	53,00	98,00
Rawas Ulu	90,00	144,00	191,50	116,00
Rupit	2 153,00	205,00	78,95	103,95
Karang Dapo	5 937,00	4 477,00	99,50	84,00
Rawas Ilir	5 120,00	4 988,00	52,75	44,75
Nibung	3 243,00	2 741,00	26,50	88,50
Musi Rawas Utara	17 062,00	14 190,00	588,20	606,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	46 452,00	20 444,00	43,87	73,50
Karang Jaya	20 454,00	36 640,00	101,81	139,00
Rawas Ulu	27 659,00	41 512,00	-	-
Rupit	36 575,00	27 653,00	23,77	20,55
Karang Dapo	29 865,00	12 487,00	8,62	5,00
Rawas Ilir	12 470,00	29 949,00	81,07	76,00
Nibung	13 717,00	13 555,00	-	-
Musi Rawas Utara	187 192,00	182 240,00	259,14	314,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	37,00	-	-	-
Karang Jaya	7,00	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	44,00	-	-	-
Rawas Ilir	1,00	-	-	-
Nibung	5,00	-	-	-
Musi Rawas Utara	94,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Utara/Plantation Service of Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	80,56	539,60	30,48	-
Karang Jaya	5 230,04	18 280,00	37,00	-
Rawas Ulu	227,90	1 221,20	93,55	-
Rupit	168,54	3 010,40	40,08	-
Karang Dapo	82 126,68	82 743,30	46,74	-
Rawas Ilir	20 164,88	113 709,00	36,02	-
Nibung	5 467,48	151 249,00	74,50	-
Musi Rawas Utara	113 466,08	370 752,50	358,37	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	14 787,06	16 520,00	25,19	13,11
Karang Jaya	25 967,00	24 820,00	79,78	107,00
Rawas Ulu	33 638,08	32 488,08	-	-
Rupit	21 474,07	20 327,07	26,15	21,48
Karang Dapo	9 492,07	24 885,00	-	-
Rawas Ilir	24 089,00	8 345,07	52,88	40,80
Nibung	11 660,72	13 720,00	-	-
Musi Rawas Utara	141 108,00	141 105,22	184,00	182,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	8,40	-	-	-
Karang Jaya	11,00	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	5,30	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	24,70	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

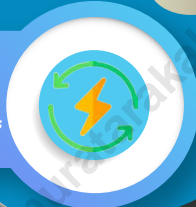
Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Utara/Plantation Service of Musi Rawas Utara Regency

Pertambangan dan Energi Mining and Energy

8.999
Jumlah Pelanggan
terbanyak di Kecamatan Karang Jaya
*The Largest Numbers of Electricity
Customers in Karang Jaya Subdistrict*



5.975
Jumlah pelanggan paling sedikit
terdapat di Kecamatan Nibung
*The Smallest Numbers of Customers
in Nibung Subdistrict*



2020
Musi Rawas
Utara

muratarakab.bps.go.id



53.971
Jumlah Pelanggan Listrik
Number of Electricity Customers

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing**

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

Di tahun 2020, Jumlah pelanggan listrik di Musi Rawas Utara sebanyak 53.971, dimana pelanggan terbanyak terdapat di kecamatan Karang Jaya sebanyak 8.999 pelanggan. Sedangkan, untuk jumlah pelanggan terendah itu terdapat di kecamatan Ulu Rawas sebanyak 5.975 pelanggan

DESCRIPTION

In 2020, the number of electricity customers in Musi Rawas Utara was 53,971, with the highest number of customers in Karang Jaya sub-district with 8,999 customers. Meanwhile, the lowest number of subscribers was in Ulu Rawas sub-district, with a total of 5,975 subscribers

<https://muratarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ulu Rawas
Karang Jaya
Rawas Ulu
Rupit
Karang Dapo
Rawas Ilir
Nibung
Musi Rawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas Utara , 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi
Rawas Utara Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ulu Rawas	8 418
Karang Jaya	8 999
Rawas Ulu	7 221
Rupit	7 744
Karang Dapo	7 690
Rawas Ilir	7 924
Nibung	5 975
Musi Rawas Utara	53 971

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas
Karang Jaya
Rawas Ulu
Rupit
Karang Dapo
Rawas Ilir
Nibung
Musi Rawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Air Minum Daerah / Regional drinking water company

Pariwisata Tourism

▶ INFO

Rumah makan/restoran unit usaha pariwisata di Musi Rawas Utara

31

Restaurants of tourism business unit in Musi Rawas Utara

Musi Rawas Utara
2020

▶ INFO

Rumah makan/restoran di Ulu Rawas merupakan jumlah paling sedikit
Restaurant in Ulu Rawas Subdistrict is the smallest of total

2

▶ INFO

Rumah makan/restoran di Rupit merupakan jumlah yang terbanyak
Restaurants in Rupit Subdistrict is the most of total

14



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

satu kali kunjungan.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah restoran di Kabupaten Musi Rawas Utara pada tahun 2020 tercatat sebanyak 31 unit. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terlihat terjadi peningkatan jumlah restoran di Musi Rawas Utara.

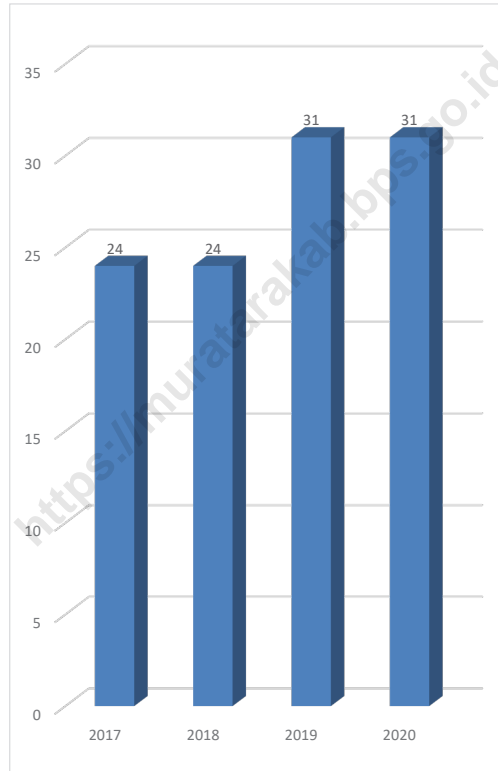
DESCRIPTION

The number of restaurants in Musi Rawas Utara Regency in 2020 was noted as 31 units. Compared to data in some years ago there was a increasing for number of restaurants in Musi Rawas Utara.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017-2020
Number of Restaurants in Musi Rawas Utara Regency, 2017-2020



Catatan/Note : ¹Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ Restaurants that is tourism business unit

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas Utara
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	2	2
Karang Jaya	3	3	3	3
Rawas Ulu	4	4	4	4
Rupit	9	9	14	14
Karang Dapo	4	4	4	4
Rawas Ilir	2	2	2	2
Nibung	2	2	4	4
Musi Rawas Utara	24	24	31	31

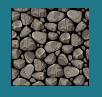
Catatan/Note : ¹Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ *Restaurants that is tourism business unit*

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office

Permukaan Jalan
Road Surface



281,55 KM
Aspal/Paved



156,42 KM
Kerikil/Gravel

**Musi Rawas
Utara**

2020



69,40 KM
Tanah/Soil



24,87 KM
Lainnya/Other

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 7. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

elektromagnetik lainnya.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
12. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
12. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses
13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as

Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://muratarakab.blogspot.com>

ULASAN

Transportasi di masa kini telah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Makin tingginya tingkat mobilitas turut meningkatkan kebutuhan masyarakat akan kuantitas dan kualitas yang baik pada sarana dan prasarana transportasi, seperti jalan dan jembatan di suatu wilayah.

Pada tahun 2020, panjang jalan kabupaten dan jalan desa di wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara mencapai 500,24 km, Dari total panjang jalan kabupaten, 49,19 persen dalam keadaan baik, 16,95 persen dalam keadaan sedang, 13,25 persen rusak, dan 20,61 persen rusak berat.

DESCRIPTION

Transportation in the present has become an inseparable necessity from people's lives. The higher level of mobility also increases the community's need for good quantity and quality of transportation facilities and infrastructure, such as roads and bridges in an area.

In 2018, the length of regency roads and village roads in the Musi Rawas Utara region will reach 500.24 km. Of the total length of regency roads, 43.25 percent are in good condition, 29.02 percent in moderate condition, 15.82 percent are damaged, and 11.89 percent were heavily damaged.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2018–2020**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Rawas Utara Regency (km), 2018–2020**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	73,5	...	73,05
Provinsi/ <i>Province</i>	44,25	...	56,25
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	500,24	...	500,24
Jumlah/Total	617,99	...	629,54

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara / *Public Works and spatial planning Musi Rawas Utara Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Utara Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	328,21	...	281,55
Kerikil/ <i>Gravel</i>	215,26	...	156,42
Tanah/ <i>Soil</i>	74,52	...	69,4
Lainnya/ <i>Others</i>	-	...	24,87
Jumlah/<i>Total</i>	617,99	...	532,24

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara / *Public Works and spatial planning Musi Rawas Utara Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Utara Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	289,87	...	246,06
Sedang/ <i>Moderate</i>	189,46	...	84,8
Rusak/ <i>Damage</i>	79,16	...	66,29
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	59,50	...	103,09
Jumlah/Total	617,99	...	500,24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara / *Public Works and spatial planning Musi Rawas Utara Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	1	1	1	1
Rupit	1	1	1	1
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	1	1	1	1
Musi Rawas Utara	3	3	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Musi Rawas Utara / Post Office Musi Rawas Utara Regency

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga

Banking, Cooperative, and Prices

Bab/Chapter IX



**Jumlah koperasi terbanyak
terdapat pada kecamatan
Rupit**

18

*Largest number of cooperatives
in Rupit Subdistrict*



Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Menengah,
dan Perdagangan Musi Rawas Utara

Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprise,
and Trade Office of Musi Rawas Utara

muratarakab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
2. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
3. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

asing.

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

ULASAN

Koperasi sebagai soko guru perekonomian bangsa diharapkan turut berperan dalam pengelolaan keuangan di masyarakat, terutama untuk di daerah yang belum memiliki bank di wilayahnya.

Di tahun 2020, di Kabupaten Musi Rawas Utara terdapat 71 unit koperasi yang terdiri dari 18 unit koperasi KUD dan sisanya koperasi non-KUD 53 unit. Dari total koperasi, paling banyak bergerak dalam usaha simpan pinjam.

DESCRIPTION

Cooperative as a pillar of the nation's economy is expected to play a significant role in public financial management, particularly for areas that do not have a bank in the region.

In 2020, in Musi Rawas Utara Regency there are 71 cooperative units consisting of 18 units KUD cooperatives and the remaining non-KUD cooperatives 53 units. Of the total cooperative, most engaged in the savings and loans.

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018-2020
Number of Bank Offices by Bank Classification in Musi Rawas Utara Regency, 2018-2020

Bulan Month	2018			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional-based Banks				
Bank Persero/State Banks	-	-	3	-
Bank Pembangunan Daerah/ Regional Government Banks	-	-	1	1
Bank Swasta/Private Banks	-	-	-	-
Bank Asing/Foreign Banks	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks				
Bank Umum Syariah/Sharia-based Commercial Banks	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	-	4	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	2019			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional-based Banks				
Bank Persero/ <i>State Banks</i>	-	-	3	-
Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Government Banks</i>	-	-	1	2
Bank Swasta/ <i>Private Banks</i>	-	-	-	-
Bank Asing/ <i>Foreign Banks</i>	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks				
Bank Umum Syariah/ <i>Sharia-based Commercial Banks</i>	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	-	4	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	2020			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional-based Banks				
Bank Persero/ <i>State Banks</i>	-	-	3	-
Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Government Banks</i>	-	-	-	-
Bank Swasta/ <i>Private Banks</i>	-	-	-	-
Bank Asing/ <i>Foreign Banks</i>	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks				
Bank Umum Syariah/ <i>Sharia-based Commercial Banks</i>	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	-	3	-

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia/*The Financial Services Authority Indonesia*

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020**
Table 9.2.1 **Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	4	4	4	4
Karang Jaya	12	12	12	12
Rawas Ulu	3	3	3	3
Rupit	8	9	13	14
Karang Dapo	7	8	8	8
Rawas Ilir	11	12	12	12
Nibung	11	14	14	14
Musi Rawas Utara	57	65	80	92

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

Tabel
Table 9.2.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	1	0	0	0	1	2
Karang Jaya	1	0	0	0	8	9
Rawas Ulu	1	0	0	0	6	7
Rupit	2	0	0	0	16	18
Karang Dapo	2	0	0	0	3	5
Rawas Ilir	4	0	0	0	14	18
Nibung	7	0	0	0	5	12
Musi Rawas Utara	18	0	0	0	53	71

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

9.3 HARGA PRICES

Tabel 9.3.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	102,97	106,51	100,44
Februari/February	103,91	106,53	100,46
Maret/March	104,09	106,54	100,66
April/April	103,18	106,45	100,77
Mei/May	103,22	107,11	101,45
Juni/June	103,85	107,32	101,38
Juli/July	102,80	107,49	101,32
Agustus/August	101,88	107,56	101,52
September/September	101,67	107,65	101,49
Oktober/October	102,45	107,64	101,70
November/November	103,38	107,69	101,81
Desember/December	104,73	108,01	101,62
2020	103,18	107,21	101,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.1

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	104,78	106,77	104,56
Februari/ <i>February</i>	105,02	107,11	104,90
Maret/ <i>March</i>	105,14	107,25	104,07
April/ <i>April</i>	105,17	107,26	102,50
Mei/ <i>May</i>	105,25	107,53	102,56
Juni/ <i>June</i>	105,65	108,06	103,11
Juli/ <i>July</i>	106,23	108,09	103,23
Agustus/ <i>August</i>	106,28	108,04	103,31
September/ <i>September</i>	106,44	108,31	103,62
Oktober/ <i>October</i>	106,63	108,78	103,40
November/ <i>November</i>	106,52	108,44	103,62
Desember/ <i>December</i>	106,70	108,55	104,00
2020	105,82	107,85	103,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.1

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	103,82	103,58	105,64
Februari/ <i>February</i>	104,20	103,72	105,64
Maret/ <i>March</i>	104,26	103,82	105,64
April/ <i>April</i>	103,00	103,82	105,64
Mei/ <i>May</i>	103,90	104,07	105,64
Juni/ <i>June</i>	103,71	104,08	105,64
Juli/ <i>July</i>	103,42	104,21	106,48
Agustus/ <i>August</i>	103,42	104,39	106,51
September/ <i>September</i>	103,49	104,44	106,51
Oktober/ <i>October</i>	103,49	104,57	108,53
November/ <i>November</i>	103,49	105,21	108,53
Desember/ <i>December</i>	103,37	104,86	108,53
2020	103,63	104,23	106,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3.1

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	103,54	106,26	103,43
Februari/February	103,58	106,48	103,83
Maret/March	103,65	107,01	103,90
April/April	103,70	107,71	103,45
Mei/May	104,02	110,07	103,86
Juni/June	104,07	110,64	104,18
Juli/July	104,07	112,17	103,99
Agustus/August	104,08	114,43	103,88
September/September	104,08	115,49	103,92
Oktober/October	104,08	115,96	104,31
November/November	104,08	115,99	104,67
Desember/December	104,08	115,16	105,08
2020	103,92	111,45	104,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.3.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Lubuk Linggau Municipality, 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,00	0,03	- 0,14
Februari/February	0,91	0,02	0,02
Maret/March	0,18	0,01	0,20
April/April	- 0,88	- 0,09	0,10
Mei/May	0,04	0,63	0,68
Juni/June	0,61	0,20	- 0,07
Juli/July	- 1,01	0,16	- 0,06
Agustus/August	- 0,89	0,07	0,20
September/September	- 0,21	0,08	- 0,03
Oktober/October	0,77	- 0,01	0,20
November/November	0,91	0,05	0,11
Desember/December	1,31	0,30	- 0,19
2020	2,73	1,44	1,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3.2*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	- 0,05	0,02	0,07
Februari/ <i>February</i>	0,24	0,31	0,32
Maret/ <i>March</i>	0,11	0,13	- 0,79
April/ <i>April</i>	0,03	0,01	- 1,51
Mei/ <i>May</i>	0,08	0,25	0,06
Juni/ <i>June</i>	0,38	0,50	0,54
Juli/ <i>July</i>	0,55	0,03	0,12
Agustus/ <i>August</i>	0,05	- 0,05	0,08
September/ <i>September</i>	0,15	0,25	0,30
Oktober/ <i>October</i>	0,18	0,43	- 0,21
November/ <i>November</i>	- 0,10	- 0,31	0,21
Desember/ <i>December</i>	0,17	0,10	0,37
2020	1,79	1,68	- 0,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.2

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,32	- 0,36	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,37	0,13	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,05	0,09	0,00
April/ <i>April</i>	- 1,20	0,00	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,87	0,23	0,00
Juni/ <i>June</i>	- 0,18	0,02	0,00
Juli/ <i>July</i>	- 0,28	0,12	0,80
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,17	0,03
September/ <i>September</i>	0,07	0,05	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,13	1,90
November/ <i>November</i>	0,00	0,61	0,00
Desember/ <i>December</i>	- 0,12	- 0,33	0,00
2020	- 0,11	0,86	2,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3.2

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,38	0,40	0,36
Februari/February	0,04	0,20	0,39
Maret/March	0,07	0,50	0,07
April/April	0,05	0,66	- 0,44
Mei/May	0,31	2,19	0,40
Juni/June	0,05	0,51	0,31
Juli/July	0,00	1,38	- 0,18
Agustus/August	0,01	2,01	- 0,11
September/September	0,00	0,93	0,04
Oktober/October	0,00	0,40	0,38
November/November	0,00	0,03	0,35
Desember/December	0,00	- 0,72	0,39
2020	0,91	8,81	1,97

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Pengeluaran Penduduk Population Expenditure

Pengeluaran per kapita sebulan
menurut komoditas non- makanan

41,62

Percentage of Monthly Expenditure
per Capita by Non-Food Commodity

Musi Rawas Utara
2020

Pengeluaran per kapita sebulan
menurut komoditas makanan

58,38

Percentage of Monthly Expenditure
per Capita by Food Commodity



PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. **Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.*
5. **Per capita food availability** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.

6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
 7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
 7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
 8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also*

penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

collected for their quantity data.

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, sekitar 58,38 persen pengeluaran masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan makanan. Sisanya sekitar 41,62 persen dipergunakan untuk kebutuhan non makanan.

Dari kelompok makanan, sekitar 49,67 persen diantaranya tercatat sebagai pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi, sekitar 8,71persen untuk pengeluaran konsumsi padi-padian. Selanjutnya, untuk pengeluaran kelompok makanan yang lain rata-rata kurang dari lima persen saja.

Jika dilihat dari pengeluaran kelompok non makanan, pengeluaran tertinggi berupa sewa atau kontrak rumah yani sekitar 24,24 persen. Sekitar 7,88 persen untuk aneka komoditas dan jasa. Selanjutnya, untuk pengeluaran kelompok non makanan yang lain rata-rata kurang dari tiga persen.

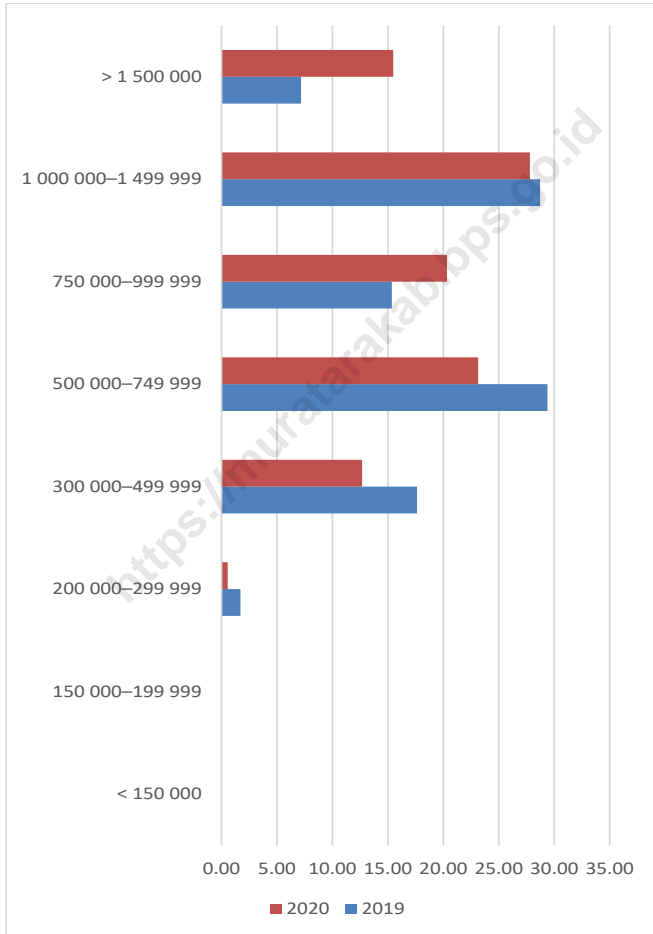
DESCRIPTION

Based on the results of the 2020 National Socio-Economic Survey (Susenas), around 58.38 percent of Musi Rawas Utara Regency's community expenditure is used to meet food needs. The remaining approximately 41.62 percent is used for non-food needs.

Of the food group, around 49.67 percent were recorded as expenditures for processed food and beverages, around 8.71 percent for consumption of grains consumption. Furthermore, the expenditure for other food groups is on average less than five percent.

If seen from the non-food expenditure group, the highest expenditure was in the form of rent or housing contracts around 24.24 percent. Around 7.88 percent for goods and services. Furthermore, the expenditure for other non-food groups is on average less than three percent.

Gambar 10.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2019 dan 2020**
Figures 10.1 **Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2019 and 2020**



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	77 589	76 951
Umbi-umbian/Tubers	4 308	5 867
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	44 169	45 530
Daging/Meat	19 891	22 643
Telur dan susu/Eggs and milk	25 571	24 226
Sayur-sayuran/Vegetables	44 575	49 762
Kacang-kacangan/Legumes	7 268	7 956
Buah-buahan/Fruits	27 019	23 660
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 258	13 196
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 507	18 553
Bumbu-bumbuan/Spices	10 199	9 125
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 390	12 723
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	126 343	139 394
Rokok/Cigarettes	98 301	65 966
Jumlah makanan/Total food	528 388	515 551
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	201 087	214 032
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	72 882	69 547
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	26 878	26 697
Komoditas tahan lama/Durable goods	23 460	28 905
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	19 804	19 578
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 723	8 794
Jumlah bukan makanan/Total non-food	355 833	367 554
Jumlah/Total	884 222	883 104

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,77	8,71
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,49	0,66
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,00	5,16
Daging/ <i>Meat</i>	2,25	2,56
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,89	2,74
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,04	5,63
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,82	0,90
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,06	2,68
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,39	1,49
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,98	2,10
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,15	1,03
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,51	1,44
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,29	15,78
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	11,12	7,47
Jumlah makanan/Total food	59,76	58,38
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,74	24,24
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,24	7,88
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,04	3,02
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,65	3,27
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,24	2,22
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,33	1,00
Jumlah bukan makanan/Total non-food	40,24	41,62
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 dan 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Utara Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	1,72	0,56
300 000–499 999	17,64	12,69
500 000–749 999	29,39	23,13
750 000–999 999	15,35	20,34
1 000 000–1 499 999	28,72	27,80
> 1 500 000	7,18	15,49
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan Trade

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami penurunan sebesar **1,04%**

Number of trading facilities in the Musi Rawas Utara Regency has decreased by



Musi Rawas
Utara 202

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as</i></p> |

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

imports although the products will be sent to abroad.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. **The carry-over system** is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Pada tahun 2020, Pasar di Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami perubahan dibandingkan tahun 2017. Tahun 2020 terdapat 35 pasar, sedangkan di tahun 2017 terdapat 40 pasar.

DESCRIPTION

In 2020, the Market in Musi Rawas Utara Regency changed compared to 2017. In 2020 there were 35 markets, while in 2017 there were 40 markets.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Musi Rawas Utara, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi
Rawas Utara Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	40	...	35	35
Toko/Store	138	138	138	138
Kios	171	171	171	171
Warung	130	130	130	130
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara / Department of Industry, Trade and Cooperatives Musi Rawas Utara Regency

Sistem Neraca Nasional System of National Accounts

muratarakab.bps.go.id

Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Musi Rawas Utara
Turun Sebesar **3,17**
dari 4,16 tahun 2019
menjadi 0,37 tahun 2020

PDRB atas Harga Berlaku
tahun 2020 sebesar
7.197,65
Miliar Rupiah

PDRB atas Harga Konstan
tahun 2020 sebesar
13.713,75
Miliar Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. **Penghitungan statistik neraca regional** yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Musi Rawas.
4. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. **Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.
3. **Calculation of regional accounts statistics** which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Musi Rawas.
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as **gross regional domestic product (grdp)** at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's output.*

ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Selama lima tahun terakhir, PDRB Musi Rawas Utara atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 nilai yang terbentuk sebesar 6.055,73 miliar rupiah dan terus tumbuh hingga pada tahun 2020, nilainya menjadi sebesar 7.197,65 miliar rupiah.

Berdasarkan harga berlaku, terdapat tiga lapangan usaha yang memberikan peranan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2020, tiga lapangan usaha yang memberikan peranan terbesar adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan diikuti pertambangan dan penggalian serta Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil. Pada tahun 2020 peranan masing-masing lapangan usaha di atas secara berurutan adalah 45,86 persen, 22,37 persen, dan 7,82 persen.

Secara umum, laju perekonomian Musi Rawas Utara pada tahun 2020, mengalami pertumbuhan sebesar 0,37 persen. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan usaha yang mengalami percepatan pertumbuhan, antara lain pertanian, kehutanan, dan perikanan, pertambangan dan penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Transportasi dan pergudangan,

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic performance in a region. In the last five years, the GRDP of Musi Rawas Utara at base year prices experienced a rising. In 2016, value added was 6,055.73 billion rupiahs and it grew to 7,197.65 billion rupiahs in 2020.

Based on base year prices, there were three industries that have high share to GRDP. In 2020, such as Agriculture, forestry, and fishing followed by industry mining and quarrying, and Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles. In 2020 the share of such industries were 45.86 percent, 22.37 percent, and 7.82 percent respectively.

In general, the economy of Musi Rawas Utara have growth in 2020, 0.37 percent. This is caused that many industries have increasing growth experience in economy, such as agriculture, forestry, and fishing, mining and quarrying, Electricity and Gas, transportation and storage, information and communication, and education.

Informasi dan Komunikasi, dan jasa pendidikan.

Disisi lain ada beberapa lapangan usaha yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Lapangan usaha tersebut antara lain, industri pengolahan, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, konstruksi, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, jasa keuangan dan asuransi, administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan social wajib, dan jasa lainnya.

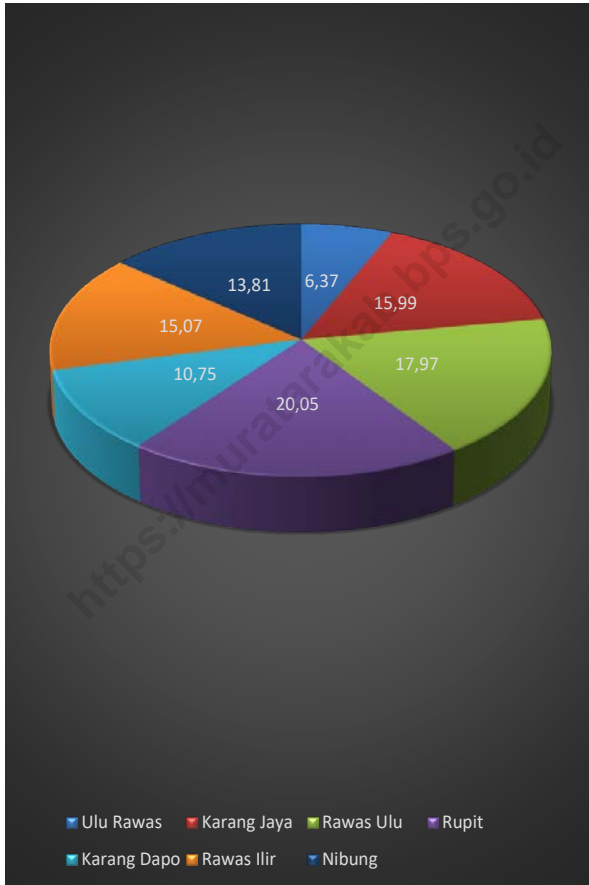
Pada tahun 2020, terdapat 2 jenis pengeluaran yang berperan besar dalam PDRB yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto. Peranan masing-masing pengeluaran di atas sebesar 77,85 persen, 29,54 persen.

On the other side, there were some industries have slowing growth experience. That industries are manufacturing, Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities, construction, Accommodation and Food Service Activities, Financial and Insurance Activities, public administration and defence; compulsory social security, human health and social work activities, and other services activities .

In 2020, there are two kinds of expenditure that have high share to GRDP. There were Household Consumption Expenditure and Gross Fixed Capital Formation. The share of expenditures were 77.85 percents, 29.54.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices



Catatan/Note: * Angka Sementara /Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi
Rawas Utara (miliar rupiah), 2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs),
2016–2020*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	2861,12	3019,91	3078,01	3148,24	3 300,63
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1420,54	1479,30	1614,57	1732,68	1 610,20
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	367,30	405,16	442,92	465,43	478,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1,30	1,50	1,59	1,66	1,88
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,87	0,99	1,09	1,19	1,27
F	Konstruksi/Construction	352,87	353,05	387,40	410,67	410,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	394,13	443,57	492,09	547,46	562,86
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	66,95	70,06	76,69	84,42	84,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	16,43	19,04	21,77	25,35	25,19
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	15,25	16,22	18,01	19,60	21,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	51,83	50,66	54,29	57,09	57,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	87,27	90,02	98,98	109,79	114,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,16	3,44	3,88	4,41	4,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	142,09	155,69	157,69	163,39	172,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	190,48	189,74	201,75	225,35	227,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	32,88	37,50	40,65	45,72	51,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	51,25	57,27	62,21	67,70	71,87
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 055,73	6 393,13	6 751,11	7 108,09	7 197,65

Catatan/Note: ^x Angka Sementara /*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 519,06	2 645,83	2 744,56	2 857,75	2 878,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 116,45	1 166,12	1 201,05	1 241,78	1 228,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	280,47	293,41	314,25	318,08	319,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	–	–	–	–	1,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	–	–	–	–	–
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	222,33	230,89	246,62	260,02	260,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	255,63	267,57	282,88	299,27	299,72
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	47,74	48,09	51,07	55,12	54,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,59	11,63	12,73	13,75	13,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,81	14,17	15,07	16,07	17,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	33,99	34,59	35,52	36,36	36,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	65,35	66,46	70,85	75,59	77,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,21	2,32	2,48	2,66	2,65
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	102,33	108,99	115,01	120,94	124,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	148,58	149,42	158,45	170,37	170,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27,67	30,26	32,47	34,84	37,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	41,10	44,71	46,56	48,21	49,93
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 888,80	5 116,03	5 331,25	5 552,59	5 573,36

Catatan/*Note*: ^{*} Angka Sementara /*Preliminary Figures*

^{**} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	47,25	47,24	45,52	44,29	45,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	23,46	23,14	23,92	24,38	22,37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,07	6,34	6,65	6,55	6,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,83	5,52	5,69	5,75	5,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,51	6,94	7,29	7,70	7,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,11	1,10	1,14	1,19	1,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,27	0,30	0,32	0,36	0,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,25	0,25	0,27	0,28	0,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,86	0,79	0,80	0,80	0,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,44	1,41	1,47	1,54	1,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,35	2,44	2,34	2,30	2,40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,15	2,97	2,99	3,17	3,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,54	0,59	0,60	0,64	0,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,85	0,90	0,92	0,95	1,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara /*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (percent), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	2,25	5,03	3,73	4,12	0,72
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1,97	4,45	3,00	3,39	-1,04
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3,34	4,62	7,10	1,22	0,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	9,19	2,81	5,96	6,43	11,20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	2,61	7,13	5,35	5,01	6,13
F	Konstruksi/Construction	3,75	3,85	6,81	5,43	0,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,28	4,67	5,72	5,79	0,15
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	0,88	0,74	6,20	7,92	-1,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	25,12	9,81	9,49	8,04	-4,01
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	2,11	2,59	6,33	6,68	11,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,73	1,75	2,70	2,36	1,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,94	1,69	6,62	6,69	2,81
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,30	5,25	7,03	7,07	-0,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,54	6,52	5,52	5,15	2,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,53	0,56	6,05	7,53	0,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,87	9,39	7,30	7,30	7,56
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,83	8,79	4,14	3,55	3,55
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,70	4,65	4,21	4,15	0,37

Catatan/Note: ^x Angka Sementara /*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	4 449,54	4 760,26	5 133,91	5 536,13	...
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	79,40	84,45	95,53	105,28	...
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	565,34	685,52	744,94	809,89	...
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	1 835,77	1 935,05	2 036,67	2 100,87	...
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	- 151,63	- 157,70	- 192,60	- 448,04	...
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	- 722,69	- 914,46	- 1 061,35	- 992,79	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 055,73	6 393,13	6 757,10	7 111,34	...

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	3 261,43	3 432,21	3 588,58	3 760,28	...
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	60,63	62,72	69,41	76,50	...
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	435,65	478,85	519,53	547,91	...
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	1 456,96	1 529,17	1 573,25	1 613,16	...
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	- 94,36	- 154,00	- 133,66	- 441,90	...
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	- 231,51	- 232,92	- 285,21	- 2,38	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 888,80	5 116,03	5 331,89	5 553,56	...

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota *Regency/Municipal Comparison*

Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Musi Rawas Utara

64,49

*Human Development
Index of Musi Rawas Utara Regency*

Musi Rawas
Utara
2020

Dari 17 Kabupaten/Kota yang ada
pada Provinsi Sumatera Selatan,
Kabupaten Musi Rawas Utara berada
pada peringkat
*HDI of Musi Rawas Utara
Regency is ranking*

17

PENJELASAN TEKNIS

1. Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan gini rasio.
2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

TECHNICAL NOTES

1. *Comparability among the regency provides snapshot of information on the Indonesian provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes, and gini ratio*
2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

ULASAN

Dari tiga belas kabupaten dan empat kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki jumlah penduduk yang paling besar. Kondisi ini sangat wajar karena Kota Palembang merupakan pusat ekonomi dan bisnis sehingga kota Palembang merupakan wilayah penerima migran dari daerah lainnya.

Sebagai pusat bisnis dan ibukota provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang paling tinggi di provinsi Sumatera Selatan yakni sebesar 78,33 point pada tahun 2020. Sedangkan Nilai IPM Kabupaten Musi Rawas Utara pada tahun 2020 sebesar 64,49. Artinya diperlukan upaya yang lebih keras lagi untuk mengejar ketertinggalan dengan kota Palembang.

Salah satu tujuan pembangunan adalah memerangi kemiskinan. Pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Selatan jumlah penduduk miskin diperkirakan sekitar 12,71 persen dan diperkirakan sekitar 19,12 persen diantaranya berada di Kabupaten Musi Rawas Utara. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan.

DESCRIPTION

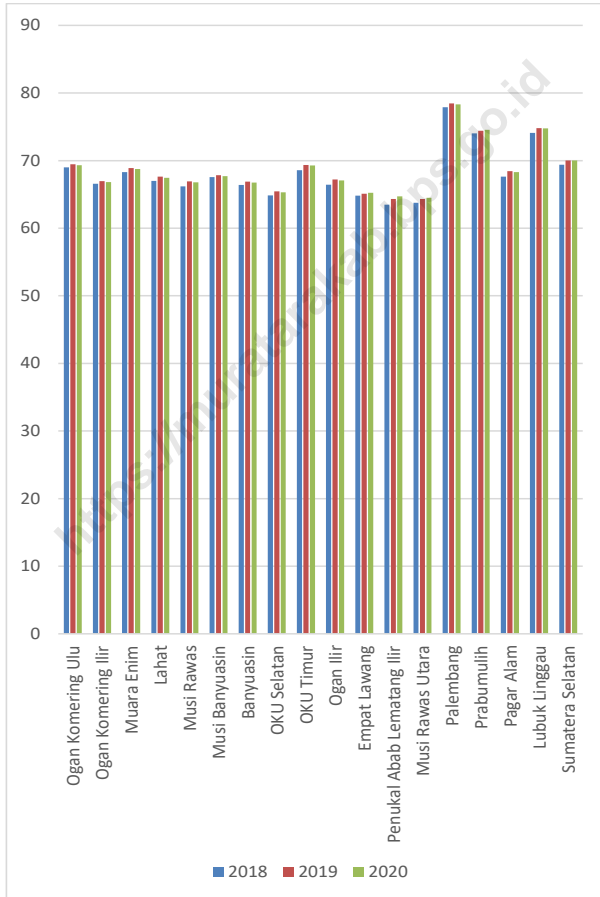
Of the thirteen Regency and four municipality in Sumatera Selatan Province, Palembang Municipality has the largest population. This condition is very reasonable because Palembang Municipality is the center of economy and business so that Palembang Municipality is a region receiving migrants from other regions.

As the business center and capital of the province of Sumatera Selatan, Palembang Municipality has the highest Human Development Index (HDI) in the province of Sumatera Selatan at 78.33 points in 2020. While the HDI value of Musi Rawas Utara Regency in 2019 was 64.49. This means that even harder efforts are needed to catch up with the Palembang Municipality .

One of the goals of development is to fight poverty. In 2020 in the Province of Sumatera Selatan the number of poor people is estimated to be around 12.71 percent and an estimated around 19.12 percent of them are located in Musi Rawas Utara Regency. When compared to 2019, the number of poor people in Sumatera Selatan Province has decreased.

Gambar 13.1
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018–2020
Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2018–2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	354,49	359,09	363,61	367,87	367,60
2. Ogan Komering Ilir	798,48	809,20	819,57	829,80	769,35
3. Muara Enim	609,61	618,76	627,81	636,82	612,90
4. Lahat	397,42	401,49	405,52	409,38	430,07
5. Musi Rawas	389,24	394,38	399,07	403,82	395,57
6. Musi Banyuasin	620,74	629,79	638,62	647,08	622,21
7. Banyuasin	822,58	833,63	844,17	854,63	836,91
8. OKU Selatan	348,57	352,93	357,10	361,09	408,98
9. OKU Timur	656,57	663,48	670,27	676,79	649,85
10. Ogan Ilir	414,50	419,77	425,03	430,09	416,55
11. Empat Lawang	241,34	244,31	247,28	425,21	333,62
12. Penukal Abab Lematang Ilir	182,22	184,67	187,28	189,76	194,90
13. Musi Rawas Utara	185,32	187,64	189,89	192,20	188,86
Kota/Municipality					
1. Palembang	1 602,07	1 623,10	1 643,48	1 662,89	1 668,85
2. Prabumulih	179,56	182,13	184,42	186,83	193,20
3. Pagar Alam	135,33	136,61	137,90	139,19	143,84
4. Lubuk Linggau	222,87	226,00	229,22	232,23	234,17
Sumatera Selatan	8 160,90	8 266,98	8 370,32	8 470,68	8 467,43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	3,96	4,06	5,00	5,64	-0,01
2. Ogan Komering Ilir	4,47	5,11	5,01	5,14	0,24
3. Muara Enim	6,78	7,16	8,67	7,02	0,03
4. Lahat	2,34	4,44	4,07	5,62	0,36
5. Musi Rawas	5,25	5,03	5,79	5,88	0,24
6. Musi Banyuasin	2,17	3,02	3,23	4,57	-0,04
7. Banyuasin	5,89	5,05	5,14	5,22	0,13
8. OKU Selatan	5,19	4,51	5,16	5,07	0,37
9. OKU Timur	6,17	3,37	4,43	5,86	0,41
10. Ogan Ilir	5,13	5,14	5,26	5,16	0,14
11. Empat Lawang	4,54	3,71	4,23	3,62	0,09
12. Penukal Abab Lematang Ilir	5,19	5,97	6,43	6,16	0,28
13. Musi Rawas Utara	2,70	4,65	4,22	4,16	0,37
Kota/Municipality					
1. Palembang	5,74	6,21	6,69	5,94	-0,25
2. Prabumulih	6,62	5,27	5,83	5,55	-0,18
3. Pagar Alam	4,41	4,81	4,31	3,23	0,01
4. Lubuk Linggau	6,33	6,31	6,01	5,69	-0,13
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,04	5,71	-0,11

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS- Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	46,97	46,34	45,71	46,84	47,30
2. Ogan Komering Ilir	127,54	127,06	124,86	124,14	123,34
3. Muara Enim	82,35	81,30	78,58	78,75	79,27
4. Lahat	67,83	67,33	65,31	65,03	65,75
5. Musi Rawas	55,50	55,96	54,75	53,82	54,95
6. Musi Banyuasin	106,78	105,08	105,15	105,83	105,38
7. Banyuasin	95,99	95,28	95,29	96,55	96,27
8. OKU Selatan	38,42	38,63	37,87	37,92	39,50
9. OKU Timur	73,93	72,81	70,65	70,40	71,10
10. Ogan Ilir	57,01	56,85	55,87	57,06	57,97
11. Empat Lawang	30,17	30,29	30,20	30,68	31,89
12. Penukal Abab Lematang Ilir	25,89	26,75	25,78	25,47	24,17
13. Musi Rawas Utara	36,95	36,46	36,19	36,63	37,75
Kota/Municipality					
1. Palembang	191,95	184,41	179,32	180,67	182,61
2. Prabumulih	20,47	20,72	20,95	21,62	21,83
3. Pagar Alam	12,40	12,12	12,07	12,37	12,71
4. Lubuk Linggau	31,05	29,54	29,74	29,98	29,80
Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	67,47	68,28	69,01	69,45	69,32
2. Ogan Komering Ilir	65,44	66,11	66,57	66,96	66,82
3. Muara Enim	66,71	67,63	68,28	68,88	68,74
4. Lahat	65,75	66,38	66,99	67,62	67,44
5. Musi Rawas	64,75	65,31	66,18	66,92	66,79
6. Musi Banyuasin	66,45	66,96	67,57	67,83	67,69
7. Banyuasin	65,01	65,85	66,40	66,90	66,74
8. OKU Selatan	63,42	63,96	64,84	65,43	65,30
9. OKU Timur	67,38	67,84	68,58	69,34	69,28
10. Ogan Ilir	65,45	65,63	66,43	67,22	67,06
11. Empat Lawang	64,00	64,21	64,81	65,10	65,25
12. Penukal Abab Lematang Ilir	61,66	62,58	63,49	64,33	64,70
13. Musi Rawas Utara	63,05	63,18	63,75	64,32	64,49
Kota/Municipality					
1. Palembang	76,59	77,22	77,89	78,44	78,33
2. Prabumulih	73,38	73,58	74,04	74,40	74,55
3. Pagar Alam	65,96	66,81	67,62	68,44	68,31
4. Lubuk Linggau	73,57	73,67	74,09	74,81	74,78
Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS
BPS-STATISTICS OF MUSI RAWAS REGENCY**

Jl. Pangeran Moh. Amin Komplek Pemda
Kab. Musi Rawas Kawasan Agropolitan
Center Muara Beliti
Email : bps1605@bps.go.id
Telp (0730) 4540088
Website : musirawaskab.bps.go.id

